

**PENGARUH *EARNING PER SHARE*, *RETURN ON EQUITY*,
PRICE EARNING RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN SUB SEKTOR PROPERTI DAN *REAL ESTATE*
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN
2018-2022**

SKRIPSI

OLEH :

INDRI YANTI SAPUTRA

20200300013

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NIAGA
KONSENTRASI KEUANGAN**



**FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG
2024**

**PENGARUH *EARNING PER SHARE*, *RETURN ON EQUITY*,
PRICE EARNING RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN SUB SEKTOR PROPERTI DAN *REAL ESTATE*
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN
2018-2022**

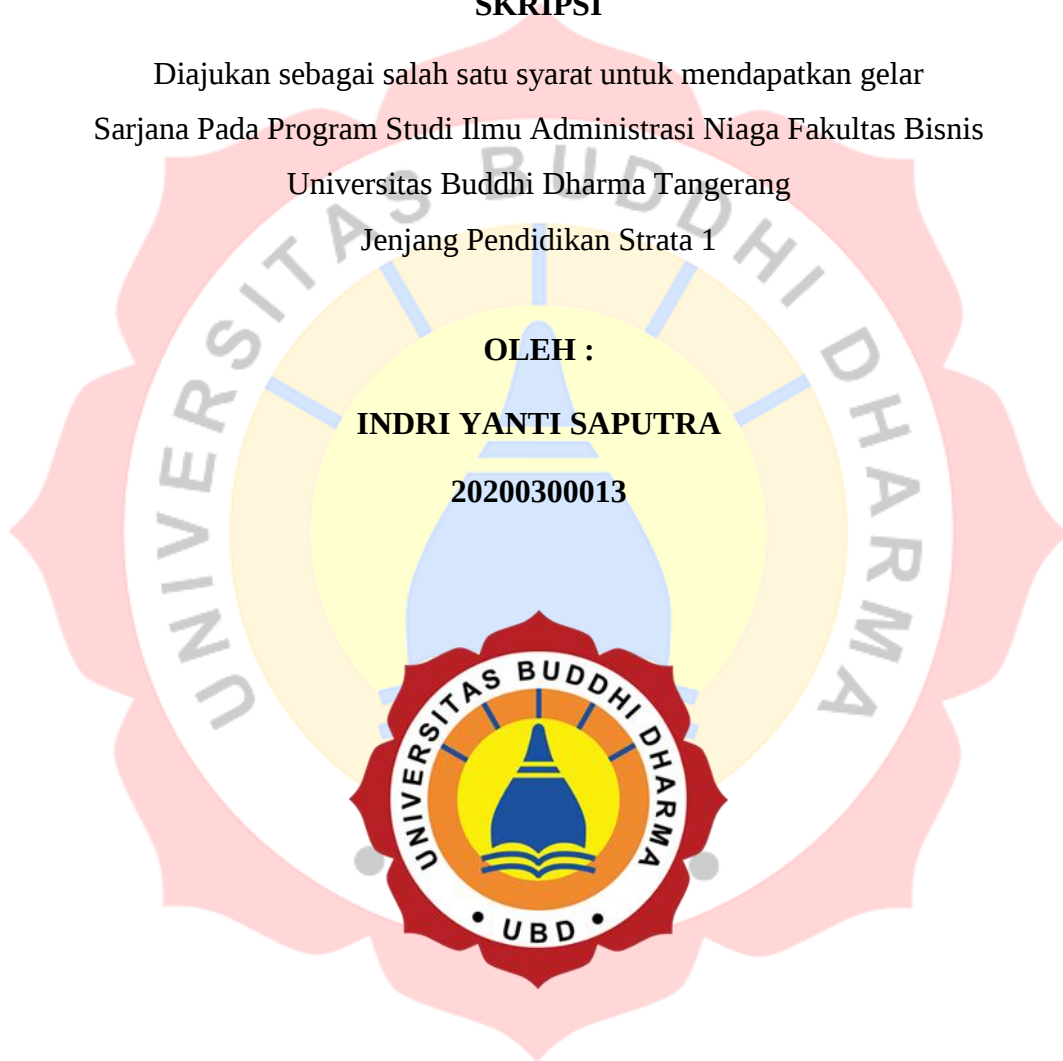
SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar
Sarjana Pada Program Studi Ilmu Administrasi Niaga Fakultas Bisnis
Universitas Buddhi Dharma Tangerang
Jenjang Pendidikan Strata 1

OLEH :

INDRI YANTI SAPUTRA

20200300013



**FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG
2024**

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Indri Yanti Saputra
NIM : 20200300013
Konsentrasi : Keuangan
Program Studi : Ilmu Administrasi Niaga
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh *Earning Per Share*, *Return On Equity*, dan *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.

Usulan skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam pembuatan Skripsi.

Tangerang, 2 April 2024

Menyetujui,
Pembimbing,

Mengetahui,
Ketua Program Studi,

Puti Lenggo Ginny, S.T., M.BA.
NIDN : 0406118803

Andy, S.E., M.M
NIDN : 0427068101

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh *Earning Per Share*, *Return On Equity*, dan *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2018-2022.

Disusun oleh,

Nama Mahasiswa : Indri Yanti Saputra

NIM : 20200300013

Konsentrasi : Keuangan

Program Studi : Ilmu Administrasi Niaga

Fakultas : Bisnis

Skripsi ini kami setuju untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Universitas Buddhi Dharma sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar **Sarjana Administrasi Bisnis (S.A.B)**.

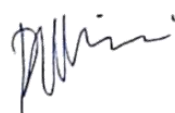
Tangerang, 25 Juni 2024

Menyetujui,

Mengetahui,

Pembimbing,

Ketua Program Studi,


Puti Lenggo Ginny, S.T., M.B.A.
NIDN : 0406118803


Andy, S.E., M.M.
NIDN : 0427068101

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Puti Lenggo Ginny, S.T., M.BA

Kedudukan : Pembimbing

Menyatakan bahwa,

Nama Mahasiswa : Indri Yanti Saputra

NIM : 20200300013

Konsentrasi : Keuangan

Program Studi : Ilmu Administrasi Niaga

Fakultas : Bisnis

Judul Skripsi : Pengaruh *Earning Per Share*, *Return On Equity*, dan *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.

Telah layak untuk mengikuti sidang skripsi.

Menyetujui,

Pembimbing,



Puti Lenggo Ginny, S.T., M.BA

NIDN : 0406118803

Tangerang, 25 Juni 2024

Mengetahui,

Ketua Program Studi,



Andy, S.E., M.M

NIDN : 0427068101

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Mahasiswa : Indri Yanti Saputra
NIM : 20200300013
Konsentrasi : Keuangan
Program Studi : Ilmu Administrasi Niaga
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh *Earning Per Share*, *Return On Equity*, dan *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2018-2022.

Telah dipertahankan dan dinyatakan **LULUS** pada Yudisium dalam Predikat “**SANGAT MEMUASKAN**” oleh Tim Penguji pada hari Rabu tanggal 28 Agustus 2024.

Nama Penguji

Tanda Tangan

Ketua Penguji : Andy, S.E., M.M.
NIDN : 0427068101

Penguji I : Dr. Sutrisna, S.E., S.H., M.M., M.Kn.
NIDN : 0421077402

Penguji II : FX. Pudjo Wibowo, S.E., M.M.
NIDN : 0430067206

Dekan Fakultas Bisnis,

Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si
NIDN : 0427047303

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Buddhi Dharma ataupun di Universitas lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan original. Penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dengan jelas dan dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis, skripsi ini tidak terdapat (kebohongan) pemalsuan, seperti : buku, artikel, jurnal, data sekunder, data responden, data kuesioner, pengolahan data, dan pemalsuan tanda tangan dosen atau Ketua Program Studi atau Pembantu Ketua Bidang Akademik atau Rektor Universitas Buddhi Dharma yang dibuktikan dengan keasliannya.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Buddhi Dharma.

Tangerang, 17 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



Indri Yanti Saputra
Nim : 20200300013

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Dibuat oleh,

NIM : 20200300013
Nama : Indri Yanti Saputra
Jenjang Studi : S1
Jurusan : Ilmu Administrasi Niaga
Konsentrasi : Keuangan

Dengan ini menyetujui untuk memberikan izin kepada pihak Universitas Buddhi Dharma, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-Exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah kami yang berjudul "Pengaruh Earning Per Share, Return On Equity, Price Earning Ratio terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2018-2022", beserta perangkat yang diperlukan (apabila ada).

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini pihak Universitas Buddhi Dharma berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam pangkalan data (database), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta karya ilmiah tersebut.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan Universitas Buddhi Dharma, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang, 26 September 2024

Penulis



Indri Yanti Saputra
20200300013

PENGARUH *EARNING PER SHARE*, *RETURN ON EQUITY*, *PRICE EARNING RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PROPERTI DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Earning Per Share*, *Return On Equity*, *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2018-2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan sampel yang digunakan menggunakan teknik *Purposive Sampling*, dan pengolahan data pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 22. Teknik pengujian data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, dan uji hipotesis.

Berdasarkan hasil pada penelitian ini *Earning Per Share*, *Return On Equity*, *Price Earning Ratio* memberikan pengaruh terhadap harga saham sebesar 89,4% dan sisanya 10,6% dipengaruhi oleh faktor lain dilaur penelitian. Uji hipotesis secara parsial terdapat pengaruh antara variabel X1 dan Y dengan membandingkan nilai t -hitung $15,530 > 2,055529$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Tidak terdapat pengaruh secara parsial antara variabel X2 dan Y dengan membandingkan nilai t -hitung $-2.212 < 2,055529$ dan nilai signifikan $0,036 < 0,05$. Tidak terdapat pengaruh secara parsial antara variabel X3 dan Y dengan membandingkan nilai t -hitung $1.037 < 2,055529$ dan nilai signifikan $0,309 > 0,05$. Serta secara simultan EPS, ROE, dan PER berpengaruh terhadap harga saham dengan membandingkan nilai f -hitung $82,738 > 2,975154$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$.

Dari seluruh hasil rangkaian yang di teliti mengetahui bahwa secara parsial EPS berpengaruh, ROE dan PER tidak berpengaruh, sedangkan secara simultan EPS, ROE, dan PER berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan subsektor Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

Kata kunci : *Earning Per Share*, *Return On Equity*, *Price Earning Ratio*, dan Harga Saham.

**THE INFLUENCE OF EARNING PER SHARE, RETURN ON EQUITY,
PRICE EARNING RATIO ON STOCK PRICES IN THE PROPERTY AND
REAL ESTATE SUB-SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA
STOCK EXCHANGE DURING 2018 – 2022**

ABSTRACT

This research aims to determine the Influence of Earnings Per Share, Return on Equity, and Price Earnings Ratio on Stock Prices in the Property and Real Estate Sub-Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2018-2022. The research method used is a quantitative method with a sample taken using purposive sampling, and data processing in this study uses SPSS version 22. The data testing techniques used in this research are descriptive statistical tests, classical assumption tests, multiple linear regression tests, and hypothesis tests.

Based on the results of this study, there is a partial influence between variables X1 and Y by comparing the t-table value $15.530 > 2.055529$ and the significance value $0.000 < 0.05$. There is no partial influence between variables X2 and Y by comparing the t-table value $-2.212 < 2.055529$ and the significance value $0.036 < 0.05$. There is no partial influence between variables X3 and Y by comparing the t-table value $1.037 < 2.055529$ and the significance value $0.309 > 0.05$. As well as simultaneously EPS, ROE, and PER have an effect on stock prices by comparing the f-table value $82.738 > 2.975154$ and the significance value $0.000 < 0.05$.

From the entire series of results that have been examined, it is known that partially EPS have an effect, ROE and PER does not have an effect, while simultaneously EPS, ROE, and PER have an effect on stock prices in Property and Real Estate subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022.

Keywords: Earning Per Share, Return On Equity, Price Earning Ratio, and Stock Price.

KATA PENGANTAR

Namo Buddhaya, Terpujilah Tuhan Yang Maha Esa dan Triratna atas anugerah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan tepat waktu.

Penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Earning Per Share*, *Return On Equity*, dan *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham pada Perusahaan subsektor Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022” disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) jurusan Ilmu Administrasi Niaga dalam konsentrasi Keuangan Universitas Buddhi Dharma.

Berbagai rintangan, hambatan, dan kesulitan selama proses penyusunan skripsi ini, maka dengan demikian penulis sangat menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan karena keterbatasan pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Pihak-pihak tersebut diantaranya :

1. Ibu Dr. Limajatini, S.E., M.M., BKP. Selaku Rektor Universitas Buddhi Dharma
2. Ibu Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma
3. Bapak Andy, S.E., M.M. Selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi

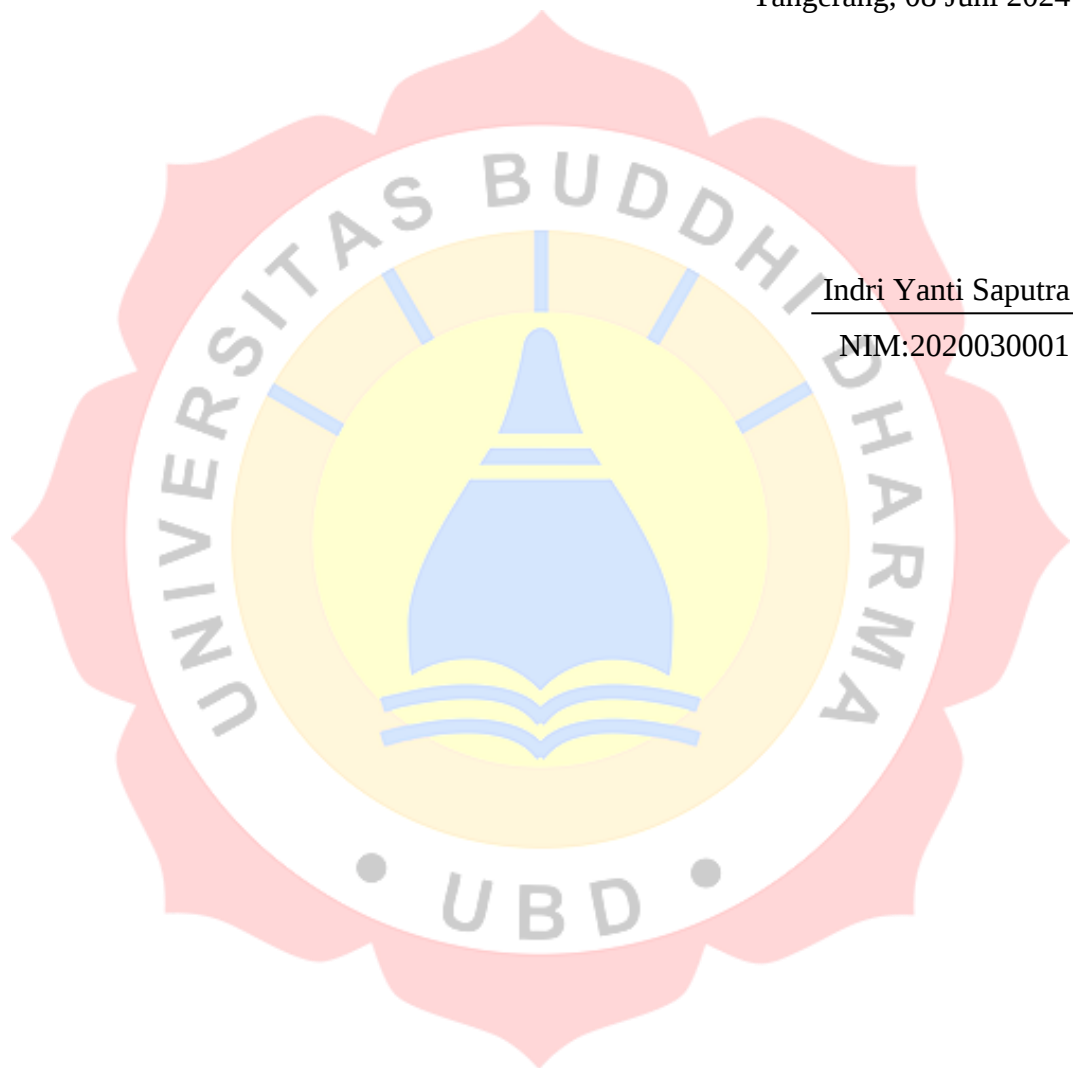
Niaga (S1) Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma.

4. Ibu Puti Lenggó Ginny, S.T., M.BA. selaku dosen pembimbing tercinta yang selalu sabar memberikan arahan, masukan, bantuan, saran dan kritik terhadap penulis dalam proses penyusunan skripsi.
5. Seluruh Dosen Universitas Buddhi Dharma yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan arahan kepada penulis selama penyelesaian skripsi ini.
6. Kepada orang tua, kakak, dan adik khususnya (Iren) yang selalu memberikan dukungan dan menemani saat penyusunan skripsi.
7. Kepada Jonathan Gunawan yang selalu memberikan dukungan, semangat dan motivasi saat penyusunan skripsi.
8. Kepada teman seperjuangan Vina Garchia, Vivi Sidayanti, Vennessa selaku teman seperjuangan yang telah memberikan ide-ide dalam penyusunan skripsi.
9. Kepada teman-teman Ilmu Administrasi Niaga Angkatan 2020 yang telah memberikan banyak dukungan dan semangat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
10. Semua pihak dan orang-orang terdekat yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwasanya penyusunan skripsi ini jauh dari kata.

Penulis menyadari bahwasanya penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna baik dari bentuk penyusunan maupun materinya. Maka penulis berharap kepada pembaca agar dapat menyampaikan kritik dan saran yang membangun guna memberikan arahan yang baik pada laporan penelitian ini. Akhir kata penulis

mengucapkan banyak terima kasih.

Tangerang, 08 Juni 2024



Indri Yanti Saputra

NIM:2020030001

DAFTAR ISI

Halaman

JUDUL LUAR

JUDUL DALAM

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETIJJUAN DOSEN PEMBIMBING

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

ABSTRAK.....i

ABSTRACK.....ii

KATA PENGANTAR.....iii

DAFTAR ISI.....vi

DAFTAR TABEL.....x

DAFTAR GAMBAR.....xi

DAFTAR LAMPIRAN.....xii

BAB I PENDAHULUAN.....1

A. LATAR BELAKANG..... 1

B. IDENTIFIKASI MASALAH..... 9

C. RUMUSAN MASALAH..... 10

D. TUJUAN PENELITIAN..... 10

E. MANFAAT PENELITIAN..... 11

1. MANFAAT TEORITIS..... 11

2. MANFAAT PRAKTIS..... 12

F. SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. GAMBARAN UMUM TEORI	15
1. MANAJEMEN KEUANGAN	15
2. LAPORAN KEUANGAN	16
3. ANALISIS LAPORAN KEUANGAN	21
4. <i>EARNING PER SHARE</i>	25
5. <i>RETURN ON EQUITY</i>	28
6. <i>PRICE EARNING RATIO</i>	32
7. HARGA SAHAM	34
B. HASIL PENELITIAN TERDAHULU	40
C. KERANGKA PEMIKIRAN	44
D. PERUMUSAN HIPOTESIS	46
BAB III METODE PENELITIAN	50
A. JENIS PENELITIAN	50
B. OBJEK PENELITIAN	50
C. JENIS DAN SUMBER DATA	53
D. POPULASI DAN SAMPEL	54
E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA	59
F. OPERASIONALISASI VARIABEL PENELITIAN	60
G. TEKNIK ANALISIS DATA	64
1. Statistik Deskriptif	64
2. Uji Asumsi Klasik	64

3. Regresi Linear Berganda.....	67
4. Pengujian Hipotesis.....	68
BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	73
A. DATA HASIL PENELITIAN	73
1. Hasil Perhitungan <i>Earning Per Share</i> (EPS)	73
2. Hasil Perhitungan <i>Return On Equity</i> (ROE)	76
3. Hasil Perhitungan <i>Price Earning Ratio</i> (PER).....	79
4. Harga Saham	82
B. ANALISIS HASIL PENELITIAN	84
1. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	84
2. Hasil Uji Asumsi Klasik	87
3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	93
C. PENGUJIAN HIPOTESIS	95
1. Uji T (Parsial).....	95
2. Uji F (Simultan)	97
3. Uji Koefisiensi Determinasi.....	98
D. PEMBAHASAN	99
1. Pengaruh <i>Earning Per Share</i> EPS terhadap Harga Saham	99
2. Pengaruh <i>Return On Equity</i> terhadap Harga Saham	100
3. Pengaruh <i>Price Earning Ratio</i> terhadap Harga Saham.....	101
4. Pengaruh <i>Earning Per Share</i> , <i>Return On Equity</i> , dan <i>Price Earning Ratio</i> terhadap Harga Saham.....	102
BAB V PENUTUP	103

A. KESIMPULAN	103
B. IMPLIKASI	105
C. SARAN	106
DAFTAR PUSTAKA	108
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	118
DAFTAR LAMPIRAN	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.



DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Pertumbuhan PDB Real Estate tahun 2018-2022.....	3
Tabel I.2 Perkembangan Harga Saham Pada Sub Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.....	5
Tabel II.1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	40
Tabel III.1 Daftar Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI...	54
Tabel III.2 Pengumpulan Sampel Dalam Teknik Purposive Sampling.....	57
Tabel III.3 Daftar Perusahaan Yang Dijadikan Sampel Penelitian.....	59
Tabel III.4 Operasional Variabel Penelitian.....	63
Tabel IV.1 Earning Per Share.....	74
Tabel IV.2 Return On Equity.....	77
Tabel IV.3 Price Earning Ratio.....	80
Tabel IV. 4 Harga Saham.....	82
Tabel IV.5 Uji Statistik Deskriptif.....	85
Tabel IV.6 Uji Normalitas.....	88
Tabel IV.7 Uji Glesjer.....	91
Tabel IV.8 Uji Autokolerasi.....	92
Tabel IV.9 Uji Multikolinearitas.....	93
Tabel IV.10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	93
Tabel IV.11 Hasil Uji Parsial.....	96
Tabel IV.12 Hasil Uji Simultan.....	97
Tabel IV.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi EPS, ROE, PER Terhadap Harga Saham.....	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran.....	45
Gambar IV.1 Hasil Uji Normal <i>Probability Plot</i>	89
Gambar IV.2 Uji Heteroskedastisitas.....	90



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar perusahaan Properti dan *Real Estate*

Lampiran 2 Daftar sampel perusahaan Properti dan *Real Estate*

Lampiran 3 Hasil perhitungan *Earning Per Share*

Lampiran 4 Hasil perhitungan *Return On Equity*

Lampiran 5 Hasil perhitungan *Price Earning Ratio*

Lampiran 6 Daftar Harga Saham perusahaan Properti dan *Real Estate*

Lampiran 7 Hasil output SPSS

Lampiran 8 Laporan Keuangan perusahaan Subsektor Properti dan Real Estate
tahun 2018-2022

Lampiran 9 Tabel T

Lampiran 10 Tabel F

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan bisnis di Indonesia, bisnis di sektor Properti dan *Real Estate* menjadikan salah satu bisnis yang diminati oleh investor. Sektor Properti dan *Real Estate* ialah sektor yang penting di suatu negara. Sektor ini menjadi salah satu sektor yang dapat mencerminkan pertumbuhan perekonomian pada suatu negara, hal ini bisa dilihat fluktuasi ekonomi. Sektor Properti dan *Real Estate* juga menyediakan sarana untuk memenuhi setiap kebutuhan para investor. Sektor Properti dan *Real Estate* adalah dua hal yang berbeda, Properti mempunyai hak atas kepemilikan aset properti (tahan dan bangunan), sedangkan *Real Estate* lebih mengacu terhadap fisik seperti tanah dan bangunan tanpa adanya hak kepemilikan (Fauziyah, 2021). Perusahaan dibidang subsektor Properti dan *Real Estate* memanglah banyak diminati oleh para investor, hal ini dikarenakan keuntungan yang bersifat jangka panjang dan pastinya memperoleh keuntungan yang menjanjikan. Menurut (Dwi Ayu Parmitasari & Sutrisna, 2016) mengatakan bahwa, tujuan utama investor adalah untuk memperoleh keuntungan dari investasi yang dilakukan. Keuntungan tersebut dapat berupa dividen yang secara berkala diterima dari perusahaan atau selisih antara harga jual dan harga beli saham (*capital gain*). Sektor Properti dan *Real Estate* memainkan peran strategis dalam pertumbuhan ekonomi di

negara Indonesia. Namun ketika pada tahun 2019 Indonesia mengalami suatu kondisi yang sangat suram, hal ini disebabkan oleh wabah virus COVID-19 yang dapat membahayakan nyawa manusia.

Indonesia menjadi salah satu negara yang terkena dampak wabah penyakit COVID-19 pada tahun 2019 yang membuat perekonomian negara menurun sangat drastis. Menurut (World Health Organization, 2023) penyakit virus corona (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2. Kerana adanya wabah penyakit ini menyebabkan banyak perusahaan di berbagai sektor mengalami kepailitan atau di ambang kebangkrutan, tanpa terkecuali sektor Properti dan *Real Estate* yang mengalami penurunan. Tidak sampai disitu saja bahkan dampak dari COVID-19 ini mengakibatkan sejumlah karyawan di PHK. Menurut (Hidayat, 2021), menyatakan bahwa “Wakil Ketua Umum DPP *Real estat* Indonesia (REI) Hari Ganie mengatakan pandemi Covid-19 berdampak pada berkurangnya penjualan sektor properti dengan penjualan subsektor perumahan mencapai 50 hingga 60 persen.” Tidak hanya itu saja, bahkan adanya isu-isu mengenai resesi yang menggemparkan dunia. Menurut (Khairunnisa, 2022) menyatakan bahwa Bank Indonesia memproyeksi pertumbuhan ekonomi tahun depan sebesar 5,3%. Di sisi lain, dalam menghadapi potensi resesi, pemerintah bersama Bank Indonesia (BI) telah menerapkan berbagai strategi, mulai dari pengendalian inflasi dari sisi harga pangan, hingga secara perlahan-lahan menaikkan suku bunga acuan.

Pandemi COVID-19 telah menghambat bisnis properti selama lebih dari enam bulan dan kinerja keuangan beberapa bisnis juga menurun dibandingkan dengan semester pertama tahun 2020. Menurut (Jayani, 2020) menyatakan bahwa “sementara, laba PT Ciputra Development Tbk (CTRA) tercatat turun 42,8% dari Rp 296,4 miliar menjadi Rp 169,5 miliar. Adapun, PT Pakuwon Jati Tbk (PWON) mendapatkan laba bersih tertinggi di antara lima emiten lainnya, yaitu Rp 482,6 miliar pada semester I-2020. Namun laba PWON tersebut juga turun cukup dalam sebesar 64,7% dari semester I-2019 yang berhasil mencetak laba bersih hingga Rp 1,4 triliun.” Dengan dampak yang sangat berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi negara Indonesia, berikut ini pertumbuhan PDB *Real Estate* pada tahun 2018-2022 yaitu sebagai berikut :

Tabel I.1
Pertumbuhan PDB (Produk Domestik Bruto) Real Estate Tahun
2018-2022

No	Tahun	Pertumbuhan BPD/Persen
1	2018	3,48%
2	2019	5,76%
3	2020	2,32%
4	2021	2,78%
5	2022	0,39%

Sumber : Pusat Badan Statistik (data diolah oleh penulis, 2023)

Berdasarkan pada tabel 1.1 yang tercatat pada Badan Pusat Statistik Pada tahun 2018-2022 dapat mengetahui PDB Properti dan *Real Estate* mengalami fluktuasi. Pada tahun 2018 pertumbuhan PDB yaitu sebesar 3,48%, lalu pada tahun 2019 pertumbuhan PDB meningkat yaitu

sebesar 5,76%. Sedangkan akibat pandemi COVID-19 pada tahun 2020 pertumbuhan PDB mengalami penurunan yaitu sebesar 2,32%. Pada tahun 2021 pertumbuhan PDB meningkat yaitu sebesar 2,78%, dan pada tahun 2022 akibat pertumbuhan ekonomi pertumbuhan PDB turun secara drastis yaitu sebesar 0,39%.

Dari pertumbuhan Produk Domestik Bruto pada sektor Properti dan *Real Estate*, investor dapat mengamati data perusahaan sebagai acuan atau bahan pertimbangan untuk memilih perusahaan Properti dan *Real Estate*. Harga saham dapat mencerminkan nilai perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, karena semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Banyaknya investor yang memilih melakukan investasi terhadap perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang bagus serta kinerja keuangan yang bagus, sehingga harga saham pada perusahaan tersebut meningkat (Surya Abbas & Dillah, 2020). Menurut Widjiarti dan Anggraeni dalam (Pratama, 2022) mengatakan bahwa, harga saham didefinisikan sebagai nilai saham pada rupiah yang dihasilkan oleh adanya permintaan dan penawaran harga saham oleh seluruh anggota Bursa Efek. Hal ini sesuai dengan hukum permintaan dan penawaran (*Ceteris Paribus*), namun dalam istilah transaksi saham terdapat istilah permintaan (*bid*) dan penawaran (*ask* atau *offer*). Agar dapat memaksimalkan harga saham perusahaan, kebijakan dividen yang optimal harus dirancang sedemikian rupa sehingga mampu mencapai titik keseimbangan antara pemenuhan ekspektasi pemegang saham akan dividen saat ini dan kebutuhan

perusahaan akan pendanaan untuk ekspansi bisnis di masa depan (Hernawan & Andy, 2019, 3).

Selain dengan mempertimbangkan harga saham, investor juga dapat menilai bagaimana laporan keuangan pada sektor Properti dan *Real Estate*. Dari laporan keuangan tersebut dapat mengukur kinerja keuangan, sehingga investor dapat mengambil keputusan untuk membeli saham. Laporan keuangan sangat penting untuk perusahaan, karena adanya sumber informasi untuk para pihak yang terkait. Selain itu laporan keuangan juga dapat menjadi acuan untuk mengambil sebuah tindakan atau keputusan, mengukur kinerja keuangan dan perencanaan keuangan jangka panjang. Berikut ini adalah perkembangan harga Saham yang terjadi pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* pada periode tahun 2018-2022.

Tabel 1.2
Perkembangan Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Properti
Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2022

No	Nama perusahaan	Tahun	Harga saham
1	PT Bumi Serpong Damai Tbk	2018	Rp 1.255
		2019	Rp 1.255
		2020	Rp 1.225
		2021	Rp 1.010
		2022	Rp 920
2	PT Ciputra Development Tbk	2018	Rp 950
		2019	Rp 985
		2020	Rp 875
		2021	Rp 965

No	Nama perusahaan	Tahun	Harga saham
		2022	Rp 920
3	PT Metropolitan Land Tbk	2018	Rp 448
		2019	Rp 580
		2020	Rp 430
		2021	Rp 460
		2022	Rp 386
4	PT Pakuwon Jati Tbk	2018	Rp 620
		2019	Rp 570
		2020	Rp 510
		2021	Rp 464
		2022	Rp 456
5	PT Roda Vivatex Tbk	2018	Rp 5.500
		2019	Rp 5.500
		2020	Rp 5.250
		2021	Rp 6.700
		2022	Rp 9.275
6	PT Summarecon Agung Tbk	2018	Rp 805
		2019	Rp 1.005
		2020	Rp 780
		2021	Rp 835
		2022	Rp 605

Sumber : finance.yahoo.com (data diolah oleh penulis, 2023)

Pada tabel 1.2 dapat mengetahui bahwa fenomena harga saham pada perusahaan subsektor Properti dan *Real Estate* mengalami perubahan harga yang cukup signifikan (fluktuasi harga saham). Pada tahun 2022 Harga saham yang paling tinggi yaitu PT Roda Vivatex Tbk seharga Rp

9.275/Share dan yang paling rendah yaitu PT Ciputra Development Tbk seharga Rp 386/Share.

Ada pula faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham seperti variabel *Earning Per Share*, *Return On Equity*, *Price Earning Ratio*. Dan faktor eksternal yang mempengaruhi harga saham yaitu inflasi, kenaikan suku bunga, kebijakan pemerintah, perubahan kurs mata uang, dan lain sebagainya. Untuk mengolah laporan keuangan pada suatu perusahaan dibutuhkan rasio keuangan seperti *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), *Price Earning Ratio* (PER).

Harga saham dipengaruhi oleh *Earning Per Share*, menurut (Charulina et al., 2023) mengatakan bahwa, *Earning Per Share* ialah rasio yang menunjukkan tingkat keuntungan per lembar saham beredar dengan menunjukkan kinerja perusahaan atas laba yang dicantumkan dengan pasar modal, dengan demikian semakin besar keuntungan perusahaan maka, semakin besar kemampuan perusahaan untuk membagikan keuntungan kepada pemegang sahamnya atau *stockholder*. Menurut penelitian terdahulu (Yuastika & Suselo, 2022,) mengatakan bahwa, dengan hasil variabel *Earning Per Share* berpengaruh secara positif signifikan terhadap harga saham.

Harga saham juga dipengaruhi oleh *Return On Equity*, menurut (Dewi & Suwarno, 2022) mengatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) adalah *Return On Equity* adalah kemampuan perusahaan dalam

menghasilkan laba berdasarkan kepemilikan modal bersihnya. Semakin besar *Return On Equity* yang didapat maka, kinerja perusahaan semakin baik dalam mengelola modalnya untuk menghasilkan laba untuk pemegang saham atau investor (Ardiyanto et al., 2020). Menurut penelitian terdahulu (Caronge, 2022) mengatakan bahwa, hasil *Return on Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Selain itu harga saham dipengaruhi oleh *Price Earning Ratio*, menurut Kasmir dalam (Dianita et al., 2022) mengatakan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) yaitu rasio antara harga saham per lembar dengan EPS. Menurut Husnan dalam (Khoirul Fitroh & Ella Fauziah, 2022) mengatakan bahwa perusahaan yang memiliki *Price Earning Ratio* yang tinggi umumnya peluang untuk tingkat perkembangannya juga semakin tinggi, sehingga hal ini menyebabkan ketertarikan investor untuk membeli saham perusahaan. Menurut penelitian terdahulu (Sukri et al., 2023) mengatakan bahwa, *Price Earning Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Dengan penjelasan pada masalah diatas maka penulis dapat melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH EARNING PER SHARE, RETURN ON EQUITY, PRICE EARNING RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2022”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah pada perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022 sebagai berikut:

1. Dampak Pandemi Covid-19 pada Sektor Properti dan Real Estate mengakibatkan penurunan yang cukup signifikan pada sektor ini. Mulai dari mengalami penurunan penjualan, kinerja keuangan perusahaan, dan bahkan pemutusan hubungan kerja. Hal ini menyebabkan ketidakpastian dan risiko dalam investasi di sektor Properti dan *Real Estate*.
2. Fluktuasi Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Properti dan *Real Estate* tidak stabil dari beberapa tahun terakhir. Hal ini menggambarkan ketidakstabilan sektor Properti dan *Real Estate* yang dapat membuat investor ragu-ragu untuk berinvestasi.
3. Perubahan harga saham pada Tabel 1.2 yang mengakibatkan fluktuasi harga saham perusahaan subsektor Properti dan *Real Estate* tidak stabil. Ketidakstabilan ini dapat membuat investor kesulitan untuk memprediksi pergerakan harga saham.
4. Dampak faktor ekonomi pada latar belakang, seperti resesi dan pertumbuhan ekonomi yang cenderung menurun dapat berdampak negatif pada kinerja perusahaan subsektor Properti dan *Real Estate*. Hal ini dapat menyebabkan penurunan harga saham.
5. Pengaruh faktor fundamental seperti EPS, ROE, dan PER apakah dalam penelitian ini dapat mempengaruhi harga saham pada perusahaan sektor properti dan *Real Estate*.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah pada perusahaan subsektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022 sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh antara *Earning Per Share (EPS)* terhadap harga saham pada perusahaan subsektor Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022?
2. Apakah ada pengaruh antara *Return On Equity (ROE)* terhadap harga saham pada perusahaan subsektor Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022?
3. Apakah ada pengaruh antara *Price Earning Ratio (PER)* terhadap harga saham pada perusahaan subsektor Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022?
4. Apakah ada pengaruh terhadap *Earning Per Share (EPS)*, *Return On Equity (ROE)*, *Price Earning Ratio (PER)* terhadap harga saham pada perusahaan subsektor Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian pada perusahaan subsektor Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022 sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui seberapa besar *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan subsektor Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.
2. Untuk mengetahui seberapa besar *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan subsektor Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.
3. Untuk mengetahui seberapa besar *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan subsektor Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.
4. Untuk mengetahui seberapa besar *Earning Per Share*, *Return On Equity*, *Price Earning Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Properti dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2022.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian pada perusahaan subsektor Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022 sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), *Price Earning Ratio* (PER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2022. Penelitian ini juga dapat menjadi salah satu

referensi, serta sebagai syarat untuk mencapai gelar Strata Satu (S1) pada Program Ilmu Administrasi Niaga, Fakultas Bisnis, Universitas Buddhi Dharma.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Secara praktis, penelitian ini menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang apakah rasio-rasio seperti EPS, ROE, dan PER berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan subsektor Properti dan *Real Estate*.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat berguna terhadap perusahaan subsektor Properti dan *Real Estate* terhadap pengambilan keputusan khususnya terhadap harga saham.

c. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan bagi investor yang ingin menanamkan modalnya pada perusahaan Properti dan *Real Estate*, sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi agar minimnya risiko yang tidak diinginkan.

d. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat berguna bagi pembaca, serta menjadi sumber informasi tentang EPS, ROE, PER. Hasil penelitian ini digunakan sebagai dasar untuk pengembangan penelitian lanjutan

yang dapat memperluas pengetahuan pembaca dan mahasiswa mahasiswa lainnya.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi pada kali ini terdapat 5 bab yang sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan oleh Universitas Buddhi Dharma sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, menjelaskan tentang pendahuluan dari Perusahaan subsektor Properti dan *Real Estate* yang berisikan latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini, menjelaskan tentang gambaran umum teori terkait variabel EPS, ROE, PER terkait dengan judul penelitian, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan perumusan hipotesa.

BAB III METODE PENELITIAN

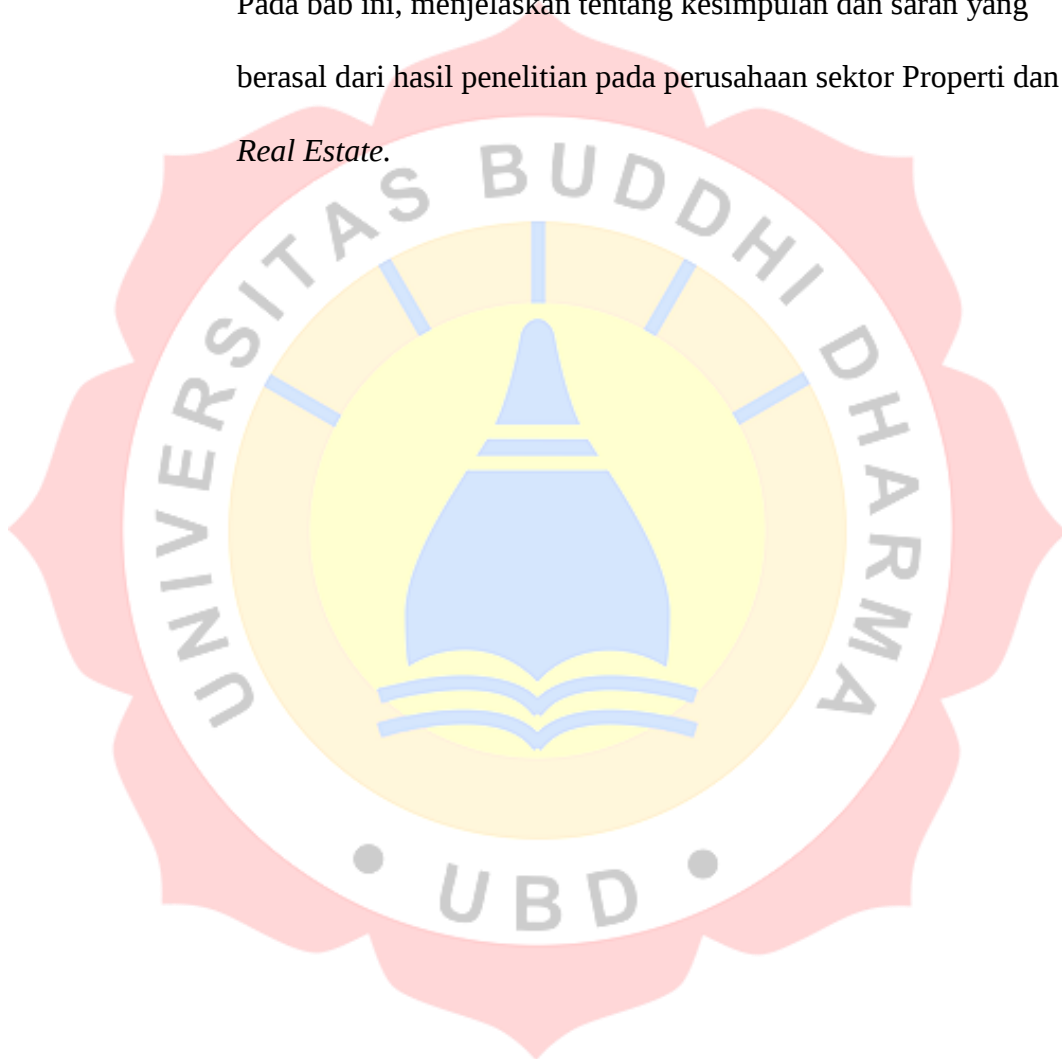
Pada bab ini, menjelaskan tentang jenis penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, operasionalisasi variabel penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, menjelaskan tentang deskripsi dan pembahasan pengujian hipotesis berdasarkan analisis dan data hasil penelitian variabel EPS, ROE, PER terhadap harga saham.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini, menjelaskan tentang kesimpulan dan saran yang berasal dari hasil penelitian pada perusahaan sektor Properti dan *Real Estate*.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Gambaran Umum Teori

Pada gambaran umum teori dalam landasan teori ini merupakan pembahasan teori – teori menurut para ahli mengenai variabel X yang akan diteliti, yaitu *Earning Per Share (EPS)*, *Return On Equity (ROE)*, *Price Earning Ratio* dan variable Y yaitu Harga Saham. Maka pada bab ini penulis akan mengemukakan gambaran umum dan kerangka penelitian yang menunjang penelitian ini.

1. Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan sangat penting bagi suatu Perusahaan. Pemahaman yang baik tentang manajemen keuangan dapat membantu perusahaan mencapai tujuan dan meminimalisir risiko keuangan. Adapun beberapa pengertian manajemen keuangan menurut para ahli yaitu sebagai berikut :

Manajemen keuangan menurut Sutrisno dalam (Wati et al., 2022) mengatakan bahwa :

Manajemen keuangan merupakan semua kegiatan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam mendapatkan dana dengan biaya yang relatif rendah serta untuk bisa dimanfaatkan dan mengalokasikan dananya secara efisien.

Sedangkan menurut JF Bradley dalam (Wati et al., 2022) mengatakan bahwa:

Manajemen keuangan ialah proses pengelolaan keuangan yang

penggunaan sumber modalnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan.

Dan menurut Grestenberg dalam (Wati et al., 2022) mengatakan bahwa :

Manajemen keuangan ialah bagaimana bisnis diatur untuk memperoleh dana, bagaimana mereka memperoleh dana, dan bagaimana keuntungan bisnis didistribusikan.

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan dapat mengelola sumber pendanaan perusahaan dengan lebih baik. Manajemen keuangan di setiap perusahaan pastinya memiliki peran yang sangat penting untuk mencapai setiap tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Khususnya kepada manajer keuangan yang mengelola keuangan perusahaan, yang mencatat setiap transaksi. Jadi manajemen keuangan ini ialah suatu kegiatan dalam perusahaan yang mengelola setiap kegiatan aktivitas perusahaan serta mengelola sumber daya yang ada supaya mencapai tujuan perusahaan.

2. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan tentunya menjadi hal terpenting dalam suatu perusahaan, yang dimana dalam laporan tersebut memiliki informasi yang penting bagi pihak-pihak yang terkait dalam perusahaan. Menurut (Yanah & Sutrisna, 2023, 4) mengatakan bahwa, laporan keuangan dapat menjelaskan kesehatan perusahaan saat ini dan masa depan, rasio keuangan membantu investor dalam

membuat penilaian atas investasi. Dari suatu laporan keuangan juga dapat menggambarkan bagaimana suatu kondisi perusahaan dalam periode-periode tertentu. Berikut ini adalah pengertian laporan keuangan, diantaranya adalah sebagai berikut :

Menurut (Kasmir, 2019, 7) mengatakan bahwa pengertian laporan keuangan yaitu :

Laporan keuangan merupakan sebuah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan suatu perusahaan pada periode saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Sedangkan laporan keuangan menurut Munawir dalam (Herawati, 2019) mengakan bahwa :

Laporan keuangan merupakan laporan hasil dari proses perhitungan akuntansi yang dapat digunakan sebagai informasi antara data keuangan dengan pihak pemangku kepentingan terkait aktivitas perusahaan tersebut.

Dan menurut Sundjaja dan Barlian dalam (Dufrisella & Utami, 2020) mengatakan bahwa :

Laporan keuangan ialah ringkasan dari seluruh kegiatan proses pencatatan dari transaksi-transaksi keuangan yang ditata untuk menyediakan informasi keuangan pada suatu perusahaan.

Dengan demikian pada pengertian di atas dapat diartikan bahwa laporan keuangan adalah sebuah kondisi laporan dalam beberapa periode, yang mencatat dari setiap perhitungan, serta menjadi alat informasi untuk semua pihak yang berkepentingan. Jadi setiap tahunnya manajer keuangan mencatat setiap transaksi pada

perusahaan, kemudian data tersebut diolah menjadi laporan keuangan. Dari laporan keuangan juga dapat mengukur kinerja keuangan perusahaan dan kondisi keuangan perusahaan.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Setiap perusahaan mempunyai tujuan laporan keuangan agar tujuannya hendak tercapai, terutama bagi pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan. Adapun tujuan laporan keuangan diantaranya sebagai berikut :

Menurut (Kasmir, 2019, 11) mengatakan bahwa :

Tujuan laporan keuangan ialah memberikan seluruh informasi mengenai setiap catatan yang tertera pada laporan keuangan di suatu perusahaan. Baik itu pendapatan atau pengeluaran, kinerja manajemen, dan informasi keuangan lainnya pada suatu perusahaan.

Serta menurut Fahmi dalam (Kumala et al., 2021) mengatakan bahwa :

Tujuan laporan keuangan untuk menyampaikan informasi keuangan, termasuk tempat dalam laporan keuangan, baik untuk pihak manajemen perusahaan dan kepada pihak pemangku kepentingan dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan.

Dan menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (Lestari & Ardini, 2023) mengatakan bahwa :

Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas selama satu periode yang bermanfaat bagi pemangku kepentingan dalam mengambil sebuah keputusan ekonomi.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan laporan keuangan adalah suatu hal yang terpenting bagi perusahaan dan pihak-pihak yang terkait, yang berisi informasi-informasi yang sangat penting. Dari tujuan laporan keuangan tersebut juga bisa menjadi pengambilan keputusan.

c. Manfaat Laporan Keuangan

Laporan keuangan sangat penting khususnya untuk perusahaan. Berikut ini adalah manfaat keuangan menurut (HS et al., 2021, 11) mengatakan bahwa :

1. Laporan keuangan sebagai bahan evaluasi pertumbuhan dan perkembangan di perusahaan serta menjadi sumber informasi dari setiap keperluan dan penggunaan dana untuk menghadapi persaingan.
2. Laporan keuangan juga dapat memberi kesempatan kepada para pelaku bisnis untuk menciptakan ide yang baru dan melakukan inovasi.
3. Laporan keuangan sebagai pertanggung jawaban atas setiap transaksi keuangan pada suatu perusahaan.
4. Laporan keuangan dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengambil sebuah keputusan.

Dari penjelasan diatas maka, dapat disimpulkan bahwa manfaat laporan keuangan merupakan suatu hal yang dapat menjadi bahan evaluasi, menciptakan inovasi, sebagai pertanggung jawaban

dan dapat dijadikan untuk mengambil sebuah keputusan. Dengan demikian manfaat dari laporan keuangan sangat membantu perusahaan dalam mengelola laporan keuangan.

d. Jenis – jenis Laporan Keuangan

Adapun jenis – jenis laporan keuangan yang umumnya digunakan oleh perusahaan.

Menurut (Purba et al., 2023) mengatakan bahwa :

Jenis – jenis laporan keuangan terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Dari lima laporan keuangan tersebut memiliki keterkaitan satu sama lain.

Dan menurut Birgham dalam (Seto et al., 2023) mengatakan bahwa :

1. Laporan posisi keuangan merupakan laporan yang memberitahukan jumlah aset, kewajiban, dan modal perusahaan dalam satu periode tertentu. Serta laporan ini disebut juga sebagai laporan neraca pada suatu perusahaan.
2. Laporan laba rugi merupakan rangkuman mengenai pendapatan beban dan laba perusahaan dalam periode pelaporan.
3. Laporan ekuitas pemegang saham merupakan laporan yang mencerminkan seberapa besar ekuitas atau modal perusahaan mengalami perubahan modal.
4. Laporan arus kas merupakan suatu kondisi kas perusahaan dan hal – hal apa saja yang mempengaruhinya.

Dari penjelasan diatas maka, dapat disimpulkan bahwa jenis – jenis laporan keuangan yang dikelola oleh suatu perusahaan untuk memperhitungkan setiap pendapatan dan pengeluaran pada suatu perusahaan. Serta memiliki keterkaitan antara laporan – laporan tersebut untuk mencatat setiap transaksi pada suatu periode di perusahaan.

3. Analisis Laporan Keuangan

a. Pengertian analisis laporan keuangan

Pada umumnya perusahaan melakukan analisis laporan keuangan untuk mengetahui kondisi keadaan keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu. Berikut ini adalah pengertian analisis laporan keuangan sebagai berikut :

Pengertian analisis laporan keuangan menurut Trianto dalam (Soleha, 2022) mengatakan bahwa :

Analisis laporan keuangan ialah suatu proses dalam merangkai informasi terkait urutan pos-pos laporan keuangan menjadikan suatu informasi yang umum, dengan demikian dapat terlihat hubungan setiap pos-pos laporan keuangan secara relevan.

Sedangkan menurut Harjito dan Mariono dalam (Khasanah et al., 2023, 15) mengatakan bahwa :

Analisis rasio keuangan merupakan suatu aktivitas menganalisis laporan keuangan untuk mengevaluasi dan mengetahui kondisi perusahaan dalam menganalisis laporan neraca dan laba rugi.

Serta pengertian analisis keuangan menurut Munawir dalam (Khasanah et al., 2023) mengatakan bahwa :

Analisis laporan keuangan adalah bagian dari proses konsep akuntansi keuangan untuk menyampaikan informasi suatu perusahaan.

Dari pengertian diatas maka, dapat disimpulkan bahwa pengertian analisis laporan keuangan adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh manajer keuangan dalam mengelola dan menganalisis pos-pos laporan keuangan. Sehingga timbulnya laporan keuangan pada satu periode dan laporan keuangan tersebut menjadi informasi bagi semua pihak yang berkepentingan. Pastinya disetiap perusahaan membutuhkan analisis laporan keuangan untuk menjadikan pembandingan pada periode-periode sebelumnya.

b. Jenis – jenis Analisis Laporan Keuangan

Adapun jenis dari analisis laporan keuangan yang umumnya sering digunakan oleh perusahaan.

Menurut (Wasila, 2023) mengatakan bahwa :

1. Analisis *Common Size* merupakan jenis dari analisis keuangan yang menghitung perbandingan setiap *item* baris terhadap total keseluruhan laporan keuangan. Pada analisis ini umumnya menggunakan dua metode yaitu :
 - a. Analisis Vertikal adalah analisis yang dilakukan untuk perusahaan pada satu periode laporan keuangan saja.
 - b. Analisis Horizontal adalah analisis untuk menilai persentase kenaikan atau penurunan suatu *item* dari satu periode

keperiode sebelumnya yang dihitung dan dikaitkan secara mutlak dengan tahun dasar.

2. Analisis keuangan digunakan untuk mengetahui hubungan antara item yang terdapat pada laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, atau arus kas, dapat diketahui melalui analisis rasio keuangan.

Dari penjelasan diatas maka, dapat disimpulkan bahwa jenis analisis laporan keuangan untuk mengukur posisi keuangan di suatu perusahaan.

c. Bentuk – bentuk Rasio Keuangan

Menurut Hery dalam (Yanah & Sutrisna, 2023, 4) mengatakan bahwa rasio keuangan berfungsi sebagai alat kuantitatif yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan guna mengevaluasi kinerja finansial dan kondisi perusahaan secara menyeluruh. Berikut adalah bentuk – bentuk rasio keuangan menurut (Kasmir, 2019) yaitu sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*) adalah rasio yang digunakan oleh perusahaan untuk mengukur kemampuan untuk memenuhi jangka pendeknya. Perusahaan yang likuid adalah yang mampu memenuhi semua kewajibannya yang jatuh tempo dan sebaliknya.

2. Rasio *Leverage (Leverage Ratio)* adalah rasio yang digunakan oleh perusahaan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan di biayai oleh hutang atau pihak luar.
3. Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar tingkat efisiensi dalam memanfaatkan sumber daya perusahaan . semakin efektif dalam memanfaatkan dananya semakin cepat perputaran dana tersebut.
4. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*) adalah rasio untuk menilai seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dalam satu periode. Semakin besar tingkat keuntungan maka menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan.
5. Rasio Pertumbuhan (*Growth Ratio*) adalah rasio yang mencerminkan kemampuan sebuah perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian pada sektor usahanya.
6. Rasio Penilaian (*Valuation Ratio*) adalah rasio yang memberikan tingkat kemampuan manajemen menghasilkan nilai pasar usahanya di biayai oleh investasi.

Dari penjelasan diatas maka, dapat disimpulkan bahwa bentuk rasio keuangan yang sering digunakan oleh suatu perusahaan untuk menilai kondisi keuangan pada sebuah perusahaan di sektor tertentu.

4. *Earning Per Share*

a. *Pengertian Earning Per Share*

Berikut ini adalah beberapa pengertian *Earning Per Share* menurut para ahli yaitu sebagai berikut :

Menurut (Sukamulja, 2019, 103) mengatakan bahwa pengertian *Earning Per Share* adalah :

EPS ialah rasio yang digunakan penanam modal untuk menilai keuntungan perusahaan. Yang tercatat pada laporan keuangan.

Sedangkan menurut (Kasmir, 2019, 209) mengatakan bahwa :

EPS merupakan bagaimana sebuah perusahaan dapat mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan untuk *stockholder*.

Dan menurut Tandelilin dalam (Adriani & Nurjihan, 2020) mengatakan bahwa :

Earning per share adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan besarnya keuntungan yang akan dibagikan kepada semua pemegang saham di suatu perusahaan.

Dengan demikian pengertian *Earning Per Share* dapat disimpulkan bahwa EPS adalah sebuah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan saham per lembar yang dibagikan kepada investor. *Earning Per Share* juga dapat menjadi tolak ukur kepercayaan perusahaan dalam mengembangkan bisnisnya. Dan

juga semakin tinggi EPS dari tahun ke tahun menunjukkan perusahaan tersebut berkembang dengan baik (M. Sari, 2021).

Menurut (Kasmir, 2019) mengatakan bahwa, besarnya *Earning Per Share* dapat dicari dengan menggunakan rumus :

Rumus *Earning Per Share*

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak dan Bunga (EAT)}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

b. Tujuan dan Manfaat *Earning Per Share*

Berikut ini adalah tujuan dan manfaat dari *earning per share* yaitu sebagai berikut :

Menurut (Iskandar, 2021) mengatakan bahwa :

EPS dapat memberikan gambaran tingkat keuntungan pada suatu perusahaan terhadap per lembar saham pada periode tertentu, EPS juga dapat menilai perusahaan dalam menghasilkan keuntungan di tahun berikutnya. Dan EPS dapat memperkirakan tingkat keuntungan yang akan diperoleh pemegang saham dari berinvestasi di perusahaan.

Menurut (Fauzi, 2022) mengatakan bahwa :

Earning Per Sahare dapat berguna sebagai acuan pemegang saham dalam mengamati suatu saham. *Earning Per Share* juga sangat penting bagi pemegang saham yang mengarah dalam mendapatkan *capital gain* di pasar modal.

Menurut (Pamungkas, 2023) menyatakan bahwa :

Erning per share dihitung untuk mengetahui seberapa besar jumlah saham beredar atau *oustanding share* dalam satu periode, untuk mengetahui seberapa besar laba bersih yang didapat, dan untuk mengetahui seberapa besar dividen yang harus diterima oleh investor.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dan manfaat *earning per share* adalah untuk mengetahui suatu kondisi keuangan pada sebuah perusahaan, terhadap pembagian deviden kepada para investor. Dengan demikian investor dapat mengetahui hasil yang sudah diperoleh dari menanamkan modalnya di perusahaan.

c. Faktor yang memengaruhi *Earning Per Share*

Adapun faktor – faktor yang memengaruhi *Earning Per Share* pada sebuah perusahaan, yang menyebabkan *Earning Per Share* naik ataupun menurun.

Faktor yang memengaruhi *Earning Per Share* menurut (Firmansyah & Hidayati, 2020) menyatakan bahwa :

Faktor yang memengaruhi EPS adalah persentase naik turunnya laba bersih dari perhitungan laba bersih dan jumlah saham beredar dalam laporan keuangan yang sudah diterbitkan oleh perusahaan serta investor dapat melihat nilai *Earning Per Share* untuk menanamkan modalnya. Bagi suatu perusahaan nilai *Earning Per Share* akan meningkat jika persentase kenaikan laba bersihnya lebih besar dari pada persentase kenaikan jumlah lembar saham biasa yang beredar, begitu pula sebaliknya.

Dan menurut (Rijal, 2023) menyatakan bahwa :

Earning Per Share dapat di pengaruhi oleh beberapa faktornya yaitu penggunaan hutang dalam menentukan sumber pendanaan untuk mengoperasikan perusahaannya. Manajemen harus mempertimbangkan struktur modal yang dapat memaksimalkan harga saham pada perusahaan.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi *Earning Per Share* pada suatu perusahaan yaitu

persentase kenaikan atau penurunan laba bersih dan penggunaan hutang.

d. Hubungan *Earning Per Share* Dan Harga Saham

Berikut adalah hubungan *Earning Per Share* dan harga saham menurut hasil penelitian (Willi & Sutandi, 2022, 1) mengatakan bahwa, *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap harga saham. Dengan demikian secara teori hubungan *Earning Per Share* dengan harga saham adalah positif, dikarenakan semakin tinggi *Earning Per Share* pada suatu perusahaan maka semakin tinggi pula harganya. Oleh karena itu investor akan tertarik untuk membeli saham perusahaan yang memiliki *Earning Per Share* yang tinggi, karena investor berharap akan mendapatkan keuntungan yang lebih besar jika berinvestasi di perusahaan tersebut (Rahmadewi & Abundanti, 2018).

5. *Return On Equity*

a. Pengertian *Return On Equity*

Berikut ini adalah pengertian *Return On Equity* menurut para ahli yaitu sebagai berikut :

Menurut (Kasmir, 2019, 206) mengatakan bahwa :

ROE adalah rasio untuk mengukur EAT (laba bersih setelah pajak dan bunga) dengan ekuitas. Rasio ini juga menunjukkan kemampuan penggunaan modal sendiri atau ekuitas. Semakin tinggi ROE maka semakin baik, hal ini diartikan kedudukan pemilik perusahaan semakin kuat demikian juga sebaliknya.

Sedangkan menurut (Sukamulja, 2019, 99) mengatakan bahwa :

Return On Equity adalah rasio yang menunjukkan perusahaan menghasilkan laba bersih dari modal perusahaan.

Dan menurut Hani dalam (Ammy, 2021) mengatakan bahwa :

Return On Equity adalah rasio yang menunjukkan kemampuan dari modal yang dimiliki oleh suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* adalah rasio yang dapat mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Dengan demikian semakin tinggi *Return On Equity* yang didapat maka perusahaan dianggap mampu menghasilkan keuntungan yang besar (M. Sari, 2021).

Menurut (Kasmir, 2019) mengatakan bahwa, besarnya *Return On Equity* dapat dicari menggunakan rumus :

Rumus *Return On Equity*

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak dan Bunga (EAT)}}{\text{Total Ekuitas}}$$

b. Tujuan dan Manfaat *Return On Equity*

Return On Equity ialah jenis dari rasio profitabilitas, meskipun *return on equity* tidak memiliki tujuan dan manfaat, akan tetapi menurut (Kasmir, 2019) mengatakan bahwa, tujuan dan manfaat dari rasio profitabilitas bagi perusahaan yaitu :

1. Untuk menghitung keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan dalam satu periode.
2. Untuk membandingkan dan menilai posisi keuntungan perusahaan dari tahun sebelumnya ke tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan keuntungan perusahaan dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai seberapa besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk memperkirakan produktivitas keseluruhan dana perusahaan yang telah digunakan, baik itu modal dari pinjaman maupun modal sendiri.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dan manfaat dari rasio profitabilitas adalah untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan pada satu periode tertentu. Dapat juga dikatakan sebagai pembanding dari periode sebelumnya. Serta menganalisis laba yang telah didapat oleh perusahaan. Menurut (Diana & FX. Pudjo, 2023, 4) mengatakan bahwa, semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan, semakin efektif pula perusahaan tersebut dalam menghasilkan keuntungan. Peningkatan profitabilitas ini akan meningkatkan daya tarik saham perusahaan di mata investor.

c. Faktor – Faktor yang memengaruhi *Return On Equity*

Berikut ini adalah faktor – faktor yang memengaruhi *Return*

On Equity diantaranya sebagai berikut :

Menurut Eduardus Tandelilin dalam (Sugiono et al., 2020) mengatakan bahwa :

Adapun faktor – faktor yang memengaruhi ROE yaitu margin laba bersih, perputaran total aktiva dan rasio hutang.

Dan menurut Hani dalam (Afifah & Megawati, 2021) mengatakan bahwa :

Faktor yang memengaruhi ROE yaitu volume penjualan, struktur utang dan struktur modal. Perusahaan yang menggunakan kredit untuk membiayai kegiatan perusahaan akan memperoleh nilai *Return On Equity* yang tinggi.

Dengan demikian dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa ROE sangat di pengaruhi oleh laba bersih atau *net income* dan ekuitas seperti modal yang disetor, laba ditahan, dividen dan juga harga saham

d. Hubungan *Return On Equity* dan Harga Saham

Berikut ini adalah hubungan *Return On Equity* dan Harga Saham menurut penelitian (Hidayati et al., 2022) mengatakan bahwa, *Return On Equity* dan Harga Saham berpengaruh positif terhadap harga saham. Pada dasarnya secara teori apabila *Return On Equity* yang tinggi maka menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu dalam menghasilkan keuntungan, sehingga hal ini akan menarik investor untuk menanamkan modalnya pada suatu perusahaan (Rahmadewi & Abundanti, 2018).

6. *Price Earning Ratio*

a. *Pengertian Price Earning Ratio*

Berikut ini pengertian *Price Earning Ratio* menurut para ahli, diantaranya sebagai berikut :

Menurut (Sukamulja, 2019, 104) mengatakan bahwa :

Price Earning Ratio adalah penaksiran harga per lembar saham diperbandingkan dengan laba per saham.

Sedangkan menurut Tandelilin dalam (Anggriani et al., 2021) mengatakan bahwa :

Price Earning Ratio adalah salah satu rasio nilai pasar yang digunakan oleh analis fundamental dalam menganalisa keputusan investasinya.

Dan menurut (Efendi & Dewianawati, 2021, 60) mengatakan bahwa :

Price Earning Ratio ialah rasio harga per saham terhadap laba per saham yang menunjukkan jumlah dana yang akan dibayarkan oleh pemegang saham untuk setiap laba yang dilaporkan.

Dengan demikian dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian *Price Earning Ratio* adalah suatu perbandingan antara harga per lembar saham dengan laba per saham. Apabila *Price Earning Ratio* di suatu perusahaan tinggi maka harga saham di perusahaan tersebut juga bernilai tinggi. Dengan menghitung antara harga saham dengan keuntungan yang didapatkan oleh investor, akan terlihat bagaimana pertumbuhan suatu perusahaan.

Para investor dapat melihat pertumbuhan dari *Price Earning Ratio* untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang nantinya akan dipilih oleh investor.

Menurut Kariyoto dalam (Willi, 2022) mengatakan bahwa, besarnya *Price Earning Ratio* dapat dicari dengan menggunakan rumus :

Rumus *Price Earning Ratio* :

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

b. Tujuan dan Manfaat *Price Earning Ratio*

Price Earning Ratio ialah salah satu dari rasio keuangan yang digunakan perusahaan untuk menilai mahal murahnya saham.

Menurut Kariyanto dalam Berikut ini adalah tujuan *Price Earning Ratio* menurut (Atila, 2020) mengatakan bahwa :

1. Untuk mengevaluasi investasi prospektif yang artinya investor berinvestasi untuk mendapatkan hasil imbalan yang sesuai atau mendapatkan keuntungan yang menjanjikan.
2. Untuk membantu dalam mengambil sebuah keputusan dalam membeli saham, dan untuk memperkirakan nilai pasar pada suatu saham.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dan manfaat *Price Earning Ratio* sangat penting bagi pihak internal perusahaan dan eksternal perusahaan, karena dapat memperkirakan nilai saham di masa depan dari perusahaan, apakah saham tersebut

menguntungkan atau tidak. Dan juga sebagai acuan untuk mengambil keputusan.

c. Hubungan *Price Earning Ratio* dan Harga Saham

Berikut ini adalah hubungan *Price Earning Rasio* dan harga saham berdasarkan hasil penelitian (Willi & Sutandi, 2022, 1) mengatakan bahwa, *Price Earning Ratio* berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan hal tersebut jika *Price Earning Ratio* naik maka akan semakin tinggi harga saham, hal ini dikarenakan *Price Earning Ratio* menunjukkan perbandingan antara harga saham dengan *Earning Per Share* (Rahmadewi & Abundanti, 2018). Menurut (Tannia & Suharti, 2020) menyatakan bahwa, *Price Earning Ratio* dapat mencerminkan harga saham di suatu perusahaan.

7. Harga saham

a. Pengertian Harga Saham

Penentuan harga saham sangat penting bagi suatu perusahaan, berikut adalah pengertian harga saham yang diantaranya yaitu :

Menurut (Fitrianingsih & Budiansyah, 2019) mengatakan bahwa :

Harga saham merupakan sebuah informasi utama yang diperlukan *stockholder*, dikarenakan harga saham menjadi gambaran dari kinerja keuangan perusahaan.

Menurut Hadi dalam (Anwar, 2021) mengatakan bahwa :

Harga saham adalah nilai jual beli saham yang terbentuk berdasarkan kesepakatan antara penjual dan pembeli saham yang ada di pasar modal.

Menurut Sartono dalam (L. Sari et al., 2022) mengatakan bahwa :

Harga saham merupakan harga pasar yang tercatat di bursa efek setiap hari pada waktu penutupan atau *closing price* dari suatu saham. Harga saham di pasar modal pastinya mengalami fluktuasi dari satu tahun ke tahun berikutnya. Dari pengertian harga saham diatas maka dapat disimpulkan

bahwa harga saham adalah sumber informasi yang dibutuhkan oleh *stockholder*. Harga saham juga dapat diartikan harga yang dikeluarkan oleh perusahaan atas saham yang akan diperjualkan. Maka demikian harga saham terjadi ketika adanya permintaan dan penawaran yang ada di pasar modal. Harga saham sangat di pengaruhi oleh fluktuasi yang cukup signifikan .

b. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Harga Saham

Harga saham pastinya selalu mengalami perubahan di setiap harinya. Bahkan harga saham selau berubah setiap detiknya. Dengan demikian investor harus mampu memahami dan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Baik itu faktor internal dan faktor eksternal. Menurut (Efendi & Dewianawati, 2021, 206) mengatakan bahwa, faktor – faktor yang memengaruhi harga saham yang berasal dari internal dan eksternal :

1. Faktor internal antara lain :

a. Laba perusahaan

Keuntungan yang diperoleh perusahaan. Jika laba meningkat, biasanya investor akan tertarik untuk membeli saham sehingga harga saham naik.

b. Perubahan aktivitas tahunan

Perubahan dalam kegiatan operasional perusahaan, seperti ekspansi bisnis atau pengurangan produksi, dapat mempengaruhi ekspektasi investor terhadap kinerja masa depan perusahaan.

c. Likuiditas

Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya. Likuiditas yang baik akan membuat investor merasa lebih aman.

d. Nilai kekayaan total

Total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar nilai aset, umumnya semakin besar nilai perusahaan.

e. Penjualan

Jumlah produk atau jasa yang berhasil dijual oleh perusahaan. Penjualan yang tinggi menunjukkan permintaan pasar yang kuat.

2. Sementara itu, faktor eksternalnya :

a. Kebijakan pemerintah dan dampaknya

Kebijakan pemerintah seperti perubahan suku bunga atau peraturan perpajakan, dapat berdampak signifikan terhadap kinerja perusahaan dan pasar secara keseluruhan.

b. Pergerakan suku bunga

Kenaikan suku bunga biasanya akan membuat biaya pinjaman perusahaan menjadi lebih mahal, sehingga dapat mengurangi profitabilitas perusahaan.

c. Fluktuasi nilai tukar mata uang

Perubahan nilai tukar mata uang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan yang melakukan kegiatan ekspor-impor.

d. Rumor dan sentiment pasar

Berita atau sentimen pasar yang positif atau negatif dapat menyebabkan fluktuasi harga saham secara tiba-tiba.

e. Penggabungan usaha

Penggabungan atau akuisisi perusahaan dapat menciptakan perusahaan yang lebih besar dan efisien, namun juga dapat memicu ketidakpastian di pasar.

Berdasarkan penjelasan diatas maka, dapat disimpulkan bahwa ada faktor internal dan faktor eksternal yang memengaruhi harga saham. Dengan adanya faktor tersebut berdampak kepada naik turunnya harga saham di pasar modal.

c. Jenis – Jenis Harga Saham

Adapun jenis dari harga saham yang investor perlu untuk diketahui. Menurut Widiatmojo dalam (Auliya & Yahya, 2020) mengatakan bahwa, jenis – jenis harga saham diantaranya sebagai berikut :

1. Harga Nominal

Harga nominal ialah harga yang sudah tercatat pada surat saham yang telah ditetapkan oleh emiten. Biasanya besarnya harga nominal memiliki arti yang penting karena menjadi dasar penetapan dividen minimal yang akan dibayarkan oleh perusahaan kepada pemegang saham atau investor. Harga nominal ini juga dicantumkan dalam lembar saham tersebut.

2. Harga Perdana

Harga perdana ialah harga saham yang ditetapkan oleh emiten dan penjamin pada saat saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek.

3. Harga Pasar

Harga pasar ialah harga jual dari investor yang satu ke investor yang lain, harga yang terjadi antara investor yang ingin menjual saham dan investor yang ingin membeli saham. Harga ini terbentuk dari kesepakatan antara kedua belah pihak, tanpa melibatkan emiten atau penjamin emisi.

Harga pasar juga terjadi setelah saham tersebut tercatat di bursa efek.

4. Harga Pembukaan

Harga pembukaan ialah harga yang pertama kali ditetapkan untuk suatu saham saat bursa saham dibuka. Harga pembukaan adalah harga yang diminta penjual dari pembeli pada saat jam bursa dibuka.

5. Harga Penutupan

Harga penutupan ialah harga terakhir dari penawaran yang terjadi di Bruas Efek Indonesia pada akhir tahun.

6. Harga Tertinggi

Harga Tertinggi ialah harga yang paling mahal yang sudah tercatat dibursa efek. Harga saham ini dapat terjadi lebih dari satu kali dalam sehari, namun tidak dengan harga yang sama. Dari harga – harga yang terjadi tentu ada harga yang paling tinggi pada satu hari bursa tersebut, harga itu disebut harga tertinggi.

7. Harga Terendah

Harga terendah ialah harga saham yang paling terendah pada bursa efek. Harga ini terjadi ketika terjadi transaksi atas suatu saham lebih dari satu kali tidak pada harga yang sama.

8. Harga Rata-rata

Harga rata-rata ialah harga saham rata – rata dari harga tertinggi hingga harga terendah.

B. Hasil Penelitian Terdahulu

Berikut adalah penelitian terdahulu yang penulis jadikan sebagai referensi dalam penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut :

Tabel II.1
Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Desy Sulistiawati, Herman Sjahruddin dan Bungatang Tahir (2020)	Pengaruh <i>Earning Per Share</i> Dan <i>Dividen Per Share</i> Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Properti, Real Estate Dan Konstruksi Yang Terdaftar Di BEI	Independen : <i>Earning Per Share</i> (EPS) Dan <i>Dividen Per Share</i> (DPS) Dependen : Harga Saham	Hasil penelitian menunjukkan bawa <i>Earning Per Share</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham sedangkan <i>Deviden Per Share</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.
2	Febdwi Suryani, Tomy Sanjaya dan Helly Aroza Siregar (2021)	Pengaruh <i>Price Earning Ratio</i> (PER) , <i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Current Ratio</i> (CR) , <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) , dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur	Independen : <i>Price Earning Ratio</i> (PER) , <i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Current Ratio</i> (CR) , <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) , dan Ukuran Perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Price Earning Ratio</i> (PER), <i>Earning Per Share</i> (EPS), dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
		Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2021	Dependen : Harga Saham	Sedangkan variabel <i>Current Ratio</i> (CR) dan <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
3	Ari Nuratrinigrum, Anggraeni, Yuriyandhi, Pricillia Dwiwahyuni, dan Novita Sari (2021)	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI	Independen : <i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Price Earning Ratio</i> (PER) Dependen : Harga Saham	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Earning Per Share</i> (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan <i>Price Earning Ratio</i> (PER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
4	Willi dan Sutandi (2022)	Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> , <i>Return On Equity</i> , <i>Net Profit Margin</i> , <i>Earning Per Share</i> Dan <i>Price Earning Ratio</i> Terhadap Harga Saham Perusahaan Indeks Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Independen : <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER), <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Net Profit Margin</i> (NPM), <i>Earning Per Share</i> (EPS), dan <i>Price Earning Ratio</i> (PER)	Hasil penelitin menunjukkan bahwa Secara parsial DER, ROE, NPM tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Sedangkan EPS dan PER memiliki pengaruh yang

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
		Tahun 2017 - 2021	Dependen : Harga Saham	signifikan terhadap harga saham. Secara simultan DER, ROE, NPM, EPS, dan PER memiliki pengaruh terhadap harga saham.
5	Salie Alparius Athura dan Sugandha (2022)	Pengaruh ROA, PER Dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2017-2021	Independen : <i>Return On Assets</i> (ROA), <i>Price Earning Ratio</i> (PER), dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) Dependen : Harga Saham	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan dan parsial ROA, PER, EPS berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham
6	(Lisa Nur Hidayati, Siti Hayati Efi Friantin, Ika Swasti Putri (2022)	Pengaruh <i>Return on Asset</i> (ROA), <i>Return on Equity</i> (ROE) Dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) Terhadap Harga Saham	Independen : <i>Return on Asset</i> (ROA), <i>Return on Equity</i> (ROE) Dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) Dependen : Harga saham	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham, sedangkan ROE dan EPS berpengaruh Positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan.

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
7	Erniyati Caronge (2022)	Pengaruh <i>Return on Equity</i> (ROE), <i>Earning per Share</i> (EPS), <i>Price to Book Value</i> (PBV) terhadap Harga Saham	Independen : <i>Return on Equity</i> (ROE), <i>Earning per Share</i> (EPS), <i>Price to Book Value</i> (PBV) Dependen : Harga Saham	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROE, EPS, PBV berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i>
8	Anak Agung Istri Raka Mira Pitaloka, Ni Made Sunarsih, I.A Budhananda Munidewi3 (2022)	Pengaruh <i>Return on Equity</i> , <i>Price Earning Ratio</i> , <i>Net Profit Margin</i> , <i>Earning Per Share</i> Dan <i>Dividend Yield</i> Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor <i>Consumer Goods</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020	Independen : <i>Return on Equity</i> (ROE), <i>Price Earning Ratio</i> (PER), <i>Earning Per Share</i> (EPS) dan <i>Dividend Yield</i> (DY) Dependen : Harga Saham	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROE dan PER tidak berpengaruh terhadap harga saham, NPM dan EPS berpengaruh positif terhadap harga saham, sedangkan DY berpengaruh negatif terhadap harga saham.
9	Gabrella Eka Putri (2023)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Earning Per Share</i> (EPS), dan <i>Price Earning Ratio</i> (PER)	Independen : <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Earning Per Share</i> (EPS), dan <i>Price</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial CR tidak berpengaruh terhadap harga saham,

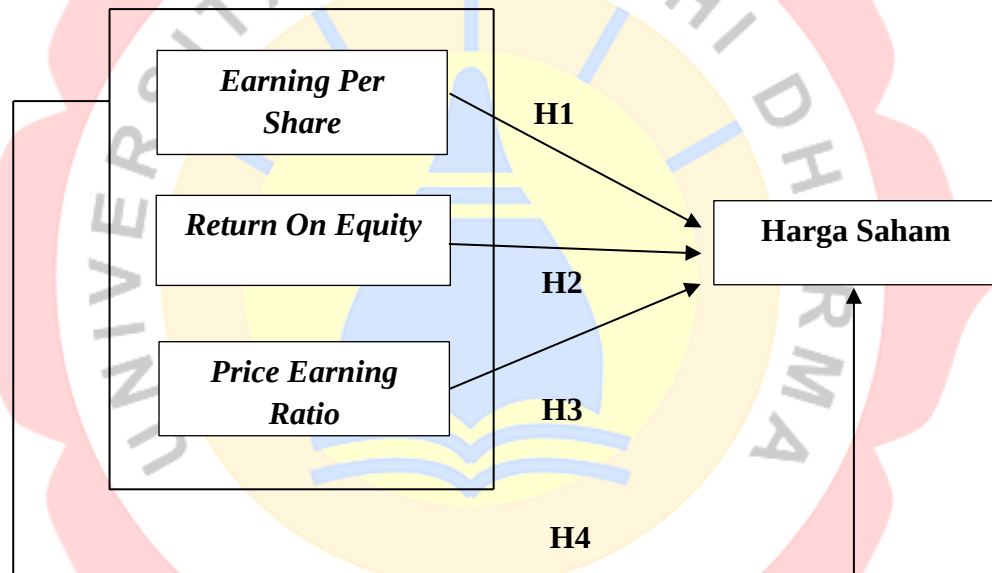
No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
		terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Food And Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020	<i>Earning Ratio</i> (PER) Dependen : Harga Saham	sedangkan ROE, EPS, PER berpengaruh terhadap harga saham. Secara simultan CR, ROE, EPS, PER berpengaruh terhadap harga saham.
10	Izzatunnisa, Rahayu Lestari (2024)	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham : Studi Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2022	Independen : <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) <i>Return on Equity</i> (ROE) <i>Earning Per Share</i> (EPS) Dependen : Harga Saham	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel DER, ROE, EPS berpengaruh secara simultan. Secara parsial DER, ROE tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham, sedangkan EPS berpengaruh terhadap harga saham.

Sumber : Penelitian Terdahulu yang diolah oleh penulis, 2024

C. Kerangka Pemikiran

Menurut Sugiyono dalam (Wibowo et al., 2022, 3) mengatakan bahwa kerangka konsep penelitian ialah abstraksi dari suatu realitas sehingga dapat dikomunikasikan dan membentuk teori yang menjelaskan hubungan antara variabel yang diteliti. Berikut ini adalah kerangka pemikiran

yang menggunakan rasio keuangan sebagai variabel untuk menguji dan mengetahui apakah berpengaruh atau tidak terhadap harga saham. Penelitian ini menggunakan variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen terdiri dari *Earning Per Share* (EPS), *Return on Equity* (ROE), dan *Price Earning Ratio* (PER) sedangkan variabel dependen ialah harga saham. Sehingga dapat dibentuklah kerangka pemikiran dibawah ini sebagai berikut :



Gambar II.1
Kerangka Pemikiran

Keterangan

X1 = *Earning Per Share*

X2 = *Return On Equity*

X3 = *Price Earning Ratio*

Y = Harga Saham

D. Perumusan Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara peneliti terhadap penelitian. Akan tetapi hipotesis ini bukanlah kebenaran, namun di karenakan dugaan hipotesis ini bisa benar dan juga salah (Al-Amin, 2022). Menurut (Argrelia & Sutrisna, 2023, 4) mengatakan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara yang diajukan peneliti sebagai titik awal penelitian. Jawaban ini berupa pernyataan yang menghubungkan satu variabel dengan variabel lainnya. Dengan demikian dalam penelitian ini penulis akan membuktikan apakah dugaan sementara dapat terbukti kebenarannya atau tidak. Pada penelitian ini menguji variabel *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham.

1. Pengaruh *Earning Per Sahre* (EPS) terhadap harga saham

Earning Per Share merupakan rasio keuangan yang sangat penting bagi suatu perusahaan, hal ini dikarenakan menimbulkan kenaikan harga saham pada suatu perusahaan. Apabila perusahaan dapat menghasilkan tingkat keuntungan yang tinggi per lembar sahamnya, maka perusahaan tersebut dapat memiliki lebih banyak modal yang dapat di investasikan kembali pada bisnisnya serta dibagikan kepada pemegang saham atau *stockholder* dalam bentuk pembagian atau pembayaran deviden (Wijayanto et al., 2022).

Hasil penelitian menurut (Ekawati, 2020) mengatakan bahwa, variabel *Earning Per Share* berpengaruh tidak berpengaruh positif dan bernilai positif terhadap harga saham. Hasil penelitian menurut (Athura & Sugandha, 2022, 1) mengatakan bahwa, variabel *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Lalu hasil penelitian menurut (Setiadi, 2022) mengatakan bahwa, *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₁ : Diduga *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

2. Pengaruh *Return On Equity* terhadap harga saham

ROE merupakan sebuah matriks yang digunakan untuk membandingkan jumlah laba bersih suatu perusahaan dan jumlah total dana investor. ROE adalah unsur penting untuk mengetahui sejauh mana bisnis dalam mengelola modalnya dari investor (Hakiang et al., 2023).

Hasil penelitian (Willi & Sutandi, 2022, 1) mengatakan bahwa, *Return On Equity* berpengaruh negatif terhadap harga saham. Menurut hasil penelitian (Hidayati et al., 2022) menygtakan bahwa, *Return On Equity* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Begitu juga menurut hasil penelitian (Putri, 2023, 1) mengatakan bahwa, *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₂ : Diduga *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

3. Pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap harga saham

Price Earning Ratio merupakan nilai harga per lembar saham yang telah diterapkan dalam laporan keuangan perusahaan. PER menggambarkan pemahaman tentang besarnya pasar terhadap

kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Mustofa dan Nurfadillah, 2021).

Hasil penelitian (Nuratriningrum et al., 2021, 1) mengatakan bawa, *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian (Suryani et al., 2023) mengatakan bahwa, *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Begitu pula menurut hasil penelitian (Pitaloka et al., 2022) mengatakan bahwa, *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dan menurut hasil penelitian (Riandy, 2022) mengatakan bahwa, *Price Earning Ratio* memiliki pengaruh positif terhadap harga saham.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₃ : Diduga *Price Earning Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

4. Pengaruh *Earning Per Share*, *Return On Equity*, dan *Price Earning Share* terhadap harga saham

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Arison, 2019) mengatakan bahwa, secara simultan variabel *Earning Per Share*, *Return On Equity*, dan *Price Earning Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₄ : Diduga variabel *Earning Per Share*, *Return On Equity*, dan *Price Earning Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut (Andy & Sintya Dwi S, 2019, 31) mengatakan bahwa, metode penelitian ini adalah suatu pendekatan sistematis yang digunakan dalam kegiatan ilmiah untuk mencapai hasil penelitian yang akurat dan dapat diandalkan. Berdasarkan penelitian pada kali ini, penulis menggunakan metode kuantitatif dikarenakan adanya perhitungan pada analisis data yang berhubungan dengan angka – angka. Menurut (Sudaryana & Agusiady, 2022, 8) mengatakan bahwa, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menentukan pada analisis data berupa bilangan atau angka yang diolah dengan menggunakan metode statistik. Dengan demikian pendekatan kuantitatif dilakukan untuk penelitian inferensial (pengujian hipotesis) serta memberikan hasil kesimpulannya pada suatu profitabilitas kesalahan penolakan hipotesis no (nihil). Pada penelitian ini penulis menggunakan data sekunder yang didapatkan dari laporan keuangan tahunan perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022.

B. Objek Penelitian

Dalam melakukan penelitian, seorang peneliti harus memahami dan mempelajari permasalahan atau objek penelitian yang akan diteliti, agar nanti hasilnya sesuai dengan yang diharapkan. Objek dalam penelitian kali ini menggunakan dua variabel yaitu dependen dan independen. Variabel

dependen dalam penelitian ini yaitu Harga Saham (Y1) dan variabel independen yaitu yang terdiri dari *Earning Per Share* (X1), *Return On Equity* (X2), dan *Price Earning Ratio* (X3).

Penelitian ini mengenai pengaruh *Earning Per Share*, *Return On Equity*, dan *Price Earning Ratio* terhadap harga saham yang terdaftar pada perusahaan sub sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

1. Profil Singkat Perusahaan

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan enam perusahaan yang sesuai dengan kriteria, diantaranya sebagai berikut :

a. PT Bumi Serpong Damai Tbk

PT Bumi Serpong Damai Tbk berdiri pada 16 Januari 1984, yang bergerak di bidang pengembangan *real estate*. BSDE juga perusahaan pengembang terbesar di Indonesia di bawah grup Sinar Mas Land. Seiring dengan perkembangan usahanya, BSDE telah resmi tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada 6 Juni 2008 (Jannah, 2022).

b. PT Ciputra Development Tbk

PT Ciputra Development Tbk memulai perjalanan bisnisnya pada 22 Oktober, yang bergerak di bidang pengembangan dan pengelolaan hunian. PT Ciputra Development Tbk tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 28 Maret 1994 (Kartika, 2022).

c. PT Metropolitan Land Tbk

PT Metropolitan Land Tbk berdiri pada 16 Februari 1994 yang bergerak di bidang pengembangan perumahan dan bangunan komersial. Pada 20 Juni 2011 PT Metropolitan Land Tbk telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (Setiawan, 2022).

d. PT Pakuwon Jati Tbk

PT Pakuwon Jati Tbk berdiri pada 20 September 1982, yang bergerak di bidang Properti dan *Real Estate*. PT Pakuwon Jati juga dikenal dengan sebagai perintis konsep superblok di Indonesia. Setelah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 9 Oktober 1989 dengan kode saham PWON (Jannah, 2022).

e. PT Roda Vivatex Tbk

Pada awal mulanya PT Roda Vivatex Tbk merupakan sebuah pabrik tekstil yang berdiri pada 27 September 1980 dan mulai memproduksi tahun 1983, yang bergerak di bidang perdagangan. PT Roda Vivatex telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 14 Mei 1990 (Kartika, 2023).

f. PT Summarecon Agung Tbk

PT Summarecon Agung Tbk berdiri pada 26 November 1975 yang bergerak di bidang Properti dan *Real Estate*. Perusahaan beroperasi secara komersial sejak tahun 1976. Dalam perjalanannya, PT Summarecon Agung Tbk mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 7 Mei 1990 (Kartika, 2022).

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis data kuantitatif, menurut (Zagoto & Ginny, 2023) mengatakan bahwa, data kuantitatif adalah data yang memiliki bilangan atau angka, yang dapat diukur dengan memiliki tujuan untuk mengembangkan suatu teori yang berkaitan dengan suatu fenomena. Menurut (Christiadi & Andy, 2024) mengatakan bahwa, data kuantitatif merujuk pada data numerik yang dapat diukur secara objektif berdasarkan jumlah atau besaran tertentu.

2. Sumber data

Pada penelitian ini penulis menggunakan sumber data sekunder karena menggunakan data yang sudah ada dari beberapa sumber, tetapi masih dibutuhkan dan diolah kembali. Menurut (Ginny, 2019) mengatakan bahwa data sekunder ialah sebuah sumber data penelitian yang didapat oleh peneliti secara tidak langsung yang dapat diperoleh oleh orang lain. Umumnya data sekunder berupa laporan, historis, dan catatan yang sudah tersusun dalam data dokumenter yang dapat dipublikasikan ke publik maupun tidak dipublikasikan pada suatu perusahaan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan tahunan pada perusahaan Properti dan *Real Estate* tahun 2018-2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan harga saham yang dapat diunduh melalui website resmi idx.co.id, finance.yahoo.com, dan lembarsaham.com.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono dalam (Willi, 2022) mengatakan bahwa, populasi ialah kumpulan keseluruhan dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian disimpulkan. Populasi pada penelitian ini yaitu perusahaan subsektor Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 yang berjumlah 85 perusahaan.

Berikut adalah daftar nama perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022

Tabel III.1
Daftar Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	Nama Perusahaan	Kode Saham
1	PT Adhi Commuter Properti Tbk	ADCP
2	PT Makmur Berkah Amanda Tbk	AMAN
3	PT Agung Podomoro Land Tbk	APLN
4	PT Armidian Karyatama Tbk	ARMY
5	PT Andalan Sakti Primaindo Tbk	ASPI
6	PT Alam Sutera Realty Tbk	ASRI
7	PT Trimitra Prawara Goldland Tbk	ATAP
8	PT Bekasi Asri Pemula Tbk	BAPA
9	PT Bhakti Agung Propertindo Tbk	BAPI
10	PT Bumibenowo Sukses Sejahtera Tbk	BBSS
11	PT Bumi Citra Permai Tbk	BCIP
12	PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	BEST
13	PT Binakarya Jaya Abadi Tbk	BIKA
14	PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk	BIPP
15	PT Bukit Darmo Property Tbk	BKDP
16	PT Sentul City Tbk	BKSL

No	Nama Perusahaan	Kode Saham
17	PT Wulandari Bangun Laksana Tbk	BSBK
18	PT Bumi Serpong Damai Tbk	BSDE
19	PT Natura City Developments Tbk	CITY
20	PT Cowell Development Tbk	COWL
21	PT Capri Nusa Satu Property Tbk	CPRI
22	PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk	CSIS
23	PT Ciputra Development Tbk	CTRA
24	PT Diamond Citra Propertindo Tbk	DADA
25	PT Duta Anggada Realty Tbk	DART
26	PT Intiland Development Tbk	DILD
27	PT Puradelta Lestari Tbk	DMAS
28	PT Duta Pertiwi Tbk	DUTI
29	PT Bakrieland Development Tbk	ELTY
30	PT Megapolitan Developments Tbk	EMDE
31	PT Fortune Mate Indonesia Tbk	FMII
32	PT Forza Land Indonesia Tbk	FORZ
33	PT Aksara Global Development Tbk	GAMA
34	PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk	GMTD
35	PT Perdana Gapuraprima Tbk	GPRA
36	PT Greenwood Sejahtera Tbk	GWSA
37	PT Grand House Mulia Tbk	HOMI
38	PT Royalindo Investa Wijaya Tbk	INDO
39	PT Indonesian Paradise Property Tbk	INPP
40	PT Era Graharealty Tbk	IPAC
41	PT Jaya Real Property Tbk	JRPT
42	PT Karya Bersama Anugrah Tbk	KBAG
43	PT Kawasan Industri Jababeka Tbk	KIJA
44	PT DMS Propertindo Tbk	KOTA
45	PT Trimitra Propertindo Tbk	LAND
46	PT Eureka Prima Jakarta Tbk	LCGP
47	PT Lippo Cikarang Tbk	LPCK
48	PT Lippo Karawaci Tbk	LPKR
49	PT Star Pacific Tbk	LPLI
50	PT Modernland Realty Tbk	MDLN
51	PT Metropolitan Kentjana Tbk	MKPI
52	PT Mega Manunggal Property Tbk	MMLP
53	PT Maha Properti Indonesia Tbk	MPRO

No	Nama Perusahaan	Kode Saham
54	PT Metropolitan Land Tbk	MTLA
55	PT Metro Realty Tbk	MTSM
56	PT Hanson International Tbk	MYRX
57	PT City Retail Developments Tbk	NIRO
58	PT Nusantara Almazia Tbk	NZIA
59	PT Indonesia Prima Property Tbk	MORE
60	PT Bima Sakti Pertiwi Tbk	PAMG
61	PT Plaza Indonesia Realty Tbk	PLIN
62	PT Pollux Hotels Group Tbk	POLI
63	PT Pollux Properties Indonesia Tbk	POLL
64	PT Bliss Properti Indonesia Tbk	POSA
65	PT PP Properti Tbk	PPRO
66	PT Pudjiadi Prestige Tbk	PUDP
67	PT Puri Global Sukses Tbk	PURI
68	PT Pakuwon Jati Tbk	PWON
69	PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk	RMBS
70	PT Roda Vivatex Tbk	RDTX
71	PT Repower Asia Indonesia Tbk	REAL
72	PT Rimo Internasional Lestari Tbk	RIMO
73	PT Jaya Sukease Makmur Sentosa Tbk	RISE
74	PT Rockfields Properti Indonesia Tbk	ROCK
75	PT Pikko Land Development Tbk	RODA
76	PT Kota Satu Properti Tbk	SATU
77	PT Suryamas Dutamakmur Tbk	SMDM
78	PT Summarecon Agung Tbk	SMRA
79	PT Saraswanti Indoland Development Tbk	SWID
80	PT Agung Semesta Sejahtera Tbk	TARA
81	PT Perintis Trinita Properti Tbk	TRIN
82	PT Trinita Dinamik Tbk	TRUE
83	PT Pakuan Tbk	UANG
84	PT Urban Jakarta Propertindo Tbk	URBN
85	PT Winner Nusantara Jaya Tbk	WINR

Sumber : (Bursa Efek Indonesia, 2024)

2. Sampel Penelitian

Menurut Gunawan dalam (Zagoto & Ginny, 2023) mengatakan bahwa, sampel merupakan sebagian dari keseluruhan objek yang akan diteliti lalu kemudian akan di evaluasi yang memiliki karakteristik tertentu dari sebuah populasi. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut (Sutrisna & Sutisna, 2024) mengatakan bahwa, teknik *purposive sampling* ialah teknik penentuan sampel dengan beberapa pertimbangan tertentu. Yang artinya teknik *purposive sampling* menggunakan kriteria yang sesuai dengan yang ditetapkan oleh peneliti. Kriteria tersebut diantaranya sebagai berikut :

- a. Perusahaan subsektor Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022.
- b. Perusahaan subsektor Properti dan *Real Estate* yang menerbitkan laporan keuangan periode tahun 2018-2022.
- c. Perusahaan subsektor Properti dan *Real Estate* yang tidak mengalami kerugian pada periode tahun 2018-2022.
- d. Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang mempunyai informasi lengkap untuk kebutuhan penelitian.

Tabel III.2

Pengumpulan sampel dalam teknik *purposive sampling*

1	Perusahaan Properti dan <i>Real Estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.	85
---	--	----

2	Perusahaan Properti dan <i>Real Estate</i> yang tidak melaporkan laporan keuangan secara lengkap.	(23)
3	Perusahaan Properti dan <i>Real Estate</i> yang mengalami kerugian.	(30)
4	Perusahaan Properti dan <i>Real Estate</i> yang baru tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2022	(18)
5	Perusahaan Properti dan <i>Real Estate</i> yang tidak mempunyai informasi lengkap untuk kebutuhan penelitian.	(8)
Total perusahaan Properti dan <i>Real Estate</i> yang dijadikan sampel		6
Jumlah tahun yang dipakai untuk sampel		5
Total data perusahaan Properti dan <i>Real Estate</i> yang dijadikan sampel		30

Sumber : data diolah oleh penulis (2024)

Dari data yang sudah diseleksi dapat disimpulkan bahwa, terdapat 23 perusahaan subsektor Properti dan *Real Estate* yang tidak menyajikan laporan keuangan secara lengkap, 30 perusahaan subsektor Properti dan *Real Estate* yang mengalami kerugian, 18 perusahaan Properti dan *Real Estate* yang baru tercatat di Bursa Efek Indonesia 8 perusahaan Properti dan *Real Estate* yang tidak mempunyai informasi lengkap untuk kebutuhan penelitian selama tahun 2018-2022. Sehingga memperoleh perusahaan yang lolos seleksi yaitu 6 perusahaan selama 5 tahun periode penelitian, dengan total sampel yang didapat yaitu 30 data perusahaan Properti dan *Real Estate*.

Berikut ini adalah perusahaan Properti dan *Real Estate* yang dijadikan sampel dalam penelitian.

Tabel III.3
Daftar Perusahaan Yang Dijadikan Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	BSDE	PT Bumi Serpong Damai Tbk
2	CTRA	PT Ciputra Development Tbk
3	MTLA	PT Metropolitan Land Tbk
4	PWON	PT Pakuwon Jati Tbk
5	RDTX	PT Roda Vivatex Tbk
6	SMRA	PT Summarecon Agung Tbk

Sumber : (Bursa Efek Indonesia, 2024)

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data seperti metode dokumentasi, observasi secara tidak langsung, dan literasi kepustakaan. Dimana dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang membutuhkan angka atau nominal sebagai acuan dalam penelitian ini. Berikut adalah teknik pengumpulan data diantaranya sebagai berikut :

1. Dokumentasi

Dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi dengan cara mengumpulkan dan mencatat hasil dari laporan keuangan keuangan subsektor Properti dan *Real Estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022, melalui *website* resminya yaitu www.idx.co.id.

2. Observasi

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode observasi secara tidak langsung pada subsektor Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022, yang dapat diakses melalui *website* resminya yaitu www.idx.co.id.

3. Studi pustakaan

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui informasi yang bersumber dari buku, jurnal ilmiah, artikel, tesis yang mendukung penelitian ini.

F. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono dalam (Leonardo, 2019) mengatakan bahwa, variabel penelitian merupakan karakteristik atau kualitas yang melekat pada individu, objek, atau aktivitas yang memiliki variasi dan dipilih oleh peneliti untuk dianalisis kemudian disimpulkan.

Pada penelitian ini penulis menggunakan 2 variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen.

1. Variabel dependen (Y)

Variabel dependen menurut Sugiyono dalam (Leonardo, 2019) mengatakan bahwa :

Variabel dependen atau variabel terkait ialah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau variabel independen, dan juga nilai variabel dependen akan berubah sesuai dengan perubahan variabel bebas

Dalam penelitian ini variabel dependen (Y) adalah harga saham. menurut Anoraga dalam (Leonardo & Limajatini, 2018, 4) mengatakan bahwa :

Harga saham adalah harga yang berlaku di pasar saat ini, harga ini dapat ditentukan dengan mudah karena sudah disepakati oleh penjual dan pembeli dalam transaksi yang terjadi di pasar. Apabila pasar sudah di tutup maka harga pasar adalah penutupnya (*closing price*).

2. Variabel independen

Menurut Sugiyono dalam (Leonardo, 2019) mengatakan bahwa :

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen atau variabel terikat.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), dan *Price Earning Ratio* (PER).

a. *Earning Per Share*

Menurut (Kasmir, 2019, 209) mengatakan bahwa :

Earning Per Share atau rasio laba per saham EPS merupakan bagaimana sebuah perusahaan dapat mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan untuk *stockholder*.

Dengan demikian apabila rasio yang rendah menunjukkan bahwa manajemen belum memberikan pengembalian yang belum memadai kepada pemegang saham. Sebaliknya rasio yang tinggi menunjukkan bahwa manajemen telah berhasil meningkatkan kesejahteraan pemegang saham (Kasmir, 2019). Berikut ini adalah rumus *Earning Per Share* menurut (Kasmir, 2019) :

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak dan Bunga (EAT)}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

b. *Return On Equity*

Menurut (Kasmir, 2019) mengatakan bahwa :

ROE adalah rasio untuk mengukur EAT (laba bersih setelah pajak) dengan ekuitas. Rasio ini juga menunjukkan kemampuan penggunaan modal sendiri atau ekuitas.

Semakin tinggi ROE maka semakin baik, hal ini diartikan kedudukan pemilik perusahaan semakin kuat demikian juga sebaliknya. Berikut ini adalah rumus *Return On Equity* menurut (Kasmir, 2019) :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak dan Bunga (EAT)}}{\text{Total Ekuitas}}$$

c. *Price Earning Ratio*

Menurut (Efendi & Dewianawati, 2021) mengatakan bahwa :

Price Earning Ratio ialah rasio harga per saham terhadap laba per saham yang menunjukkan jumlah dana yang akan dibayarkan oleh pemegang saham untuk setiap laba yang dilaporkan.

Manurut (Dandi et al., 2023, 4) mengatakan bahwa :

Rasio PER ialah salah satu metrik yang digunakan untuk menilai valuasi suatu saham relatif terhadap laba yang dihasilkan.

Saham dengan PER tinggi dianggap overvalued, artinya harga saham sudah melebihi nilai intrinsiknya berdasarkan perhitungan fundamental.

Berikut ini adalah rumus *Price Earning Ratio* Menurut Kariyoto dalam (Willi, 2022) :

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

Berdasarkan dari variabel independen dan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini, berikut adalah tabel Operasional Variabel diantaranya sebagai berikut :

Tabel III.4
Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator	Skala
1	<i>Earning</i> <i>Per Share</i> (X ₁)	$\text{EPS} = \frac{\text{EAT}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$	Rasio
2	<i>Return</i> <i>On Equity</i> (X ₂)	$\text{ROE} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
3	<i>Price</i> <i>Earning</i> <i>Ratio</i> (X ₃)	$\text{PER} = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$	Rasio
4	Harga Saham	Harga saham penutupan (<i>closing price</i>)	Nominal

No	Variabel	Indikator	Skala
	(Y)		

Sumber : data diolah oleh penulis (2023)

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data *software statistic* yaitu SPSS versi 22 (*statistic package for social science*) untuk mengolah data dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah variabel *Earning Per Share*, *Return On Equity*, *Price Earning Ratio* berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap harga saham, baik itu secara parsial maupun simultan.

1. Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali dalam (Virhan, 2022) mengatakan bahwa :

Statistik deskriptif ialah pengujian statistik yang dapat menggambarkan ringkasan data-data penelitian seperti mean, standar deviasi, maksimum, minimum, dan lain -lain.

Sehingga data dari uji statistik deskriptif dapat dijadikan sebagai informasi yang akurat.

2. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, menurut Parameswari dalam (Willi, 2022) mengatakan bahwa, uji asumsi klasik adalah uji kelayakan data yang dilakukan sebelum dilakukannya analisis regresi linear berganda. Pengujian ini dilakukan untuk memastikan bahwa data penelitian berdistribusi normal, tidak terdapat

multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik diantaranya :

a. Uji Normalitas

Menurut (Zagoto & Ginny, 2023) mengatakan bahwa, uji normalitas ialah uji yang digunakan untuk melihat apakah distribusi residual berdistribusi normal atau tidak. Uji ini dilakukan dengan membandingkan distribusi residual dengan distribusi normal. Jika nilai signifikansi dua sisi (*2-tailed significant*) lebih besar dari tingkat signifikansi 5% (0,5), maka dapat disimpulkan bahwa distribusi residual tidak berbeda secara signifikan dengan distribusi normal.

Dan menurut Ghazali dalam (Athura, 2022) mengatakan bahwa :

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk memeriksa apakah nilai residual dalam model regresi berdistribusi normal. Distribusi normal adalah asumsi dasar dari uji t dan uji f.

Oleh karena itu uji normalitas perlu dilakukan untuk memastikan bahwa uji t dan uji f dapat menghasilkan hasil yang *valid*. Berdasarkan hasil pengambilan keputusan dalam uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan nilai signifikan dari *Asymp.sig* ($AS < 0,05$) maka data tidak berdistribusi normal, sedangkan nilai signifikan dari *Asymp.sig* ($AS > 0,05$) maka data berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ginny & Jasumin, 2019, 5) mengatakan bahwa pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah

dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika pada grafik *Scatterplot* terlihat pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola teratur, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika pada grafik *Scatterplot* tidak terlihat pola yang jelas, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Menurut (Ginny & Jasumin, 2019, 5) mengatakan bahwa, uji autokorelasi digunakan untuk menunjukkan apakah ada korelasi kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ atau periode sebelumnya pada suatu model regresi linear. Dalam pengujian autokorelasi pengambilan keputusan dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin-Watson*. Dengan demikian pengujian autokorelasi kriteria untuk penilaian terjadinya autokorelasi adalah sebagai berikut :

1. Angka *Durbin-Watson* di bawah -2 artinya ada autokorelasi positif.
2. Angka *Durbin-Watson* diantara -2 sampai 2 artinya tidak ada autokorelasi.
3. Angka *Durbin-Watson* diatas 2 artinya ada autokorelasi negatif.

d. Uji Multikolinearitas

Menurut (Ginny & Jasumin, 2019, 5) mengatakan bahwa, tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.

Menurut Ghozali dalam (Leonardo, 2019) mengatakan bahwa :

Uji multikolinearitas untuk mengetahui apakah terdapat multikolinearitas dalam suatu model regresi, dapat dilihat dari nilai toleransi dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Multikolinearitas terjadi apabila nilai toleransi kurang dari 0,100 atau nilai VIF lebih dari 10. Apabila tidak terjadi multikolinearitas, maka analisis dapat dilanjutkan.

3. Regresi Linear Berganda

Menurut (Ginny & Jasumin, 2019, 7) mengatakan bahwa, tujuan dari uji regresi linear adalah untuk menganalisis pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan variabel independen lebih dari satu yaitu *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), dan *Price Earning Ratio* (PER). Persamaan regresi linier berganda menurut Sugiyono dalam (Leonardo, 2019) adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 \cdot X_1 + \beta_2 \cdot X_2 + \beta_3 \cdot X_3 + \varepsilon$$

Y = Variabel dependen (harga saham)

α = Koefisien konstanta

B_1, B_2, B_3 = Koefisien Regresi

$X1 = \text{Earning Per Share}$

$X2 = \text{Return On Equity}$

$X3 = \text{Price Earning Ratio}$

$\varepsilon = \text{Standar eror}$

4. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini penulis menggunakan uji hipotesis yang diantaranya sebagai berikut :

A. Uji Parsial (Uji T)

Menurut (Ginny & Jasumin, 2019, 7) mengatakan bahwa uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen ($X1$, $X2$, $X3$) berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen (Y). Menurut (Andy, 2018) mengatakan bahwa, uji t yang sering disebut uji parsial digunakan untuk menguji secara individu seberapa besar pengaruh satu variabel bebas terhadap perubahan variabel terikat. Pengujian ini biasanya dilakukan dengan tingkat signifikansi 5%

Dalam menguji hipotesis ini melalui perbandingan t hitung dengan t tabel, diantaranya sebagai berikut :

1. Jika nilai $t^{(\text{hitung})} < t^{(\text{tabel})}$ maka, H_0 diterima H_a ditolak.

Hal ini artinya menunjukkan bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel independen.

2. Jika nilai $t^{(\text{hitung})} > t^{(\text{tabel})}$ maka, H_0 ditolak H_a diterima. Hal ini artinya menunjukkan bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Rumus uji parsial (uji T) menurut Sugiyono dalam (Suhendra & Angga, 2021) sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan :

T = Pengujian Hipotesis

R = Koefisien Korelasi

R^2 = Koefisien Determinasi

N = Jumlah Responden

Dalam uji parsial menggunakan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ atau 0,05 dengan kriteria sebagai berikut :

1. Apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

B. Uji Simultan (Uji F)

Menurut (Ginny & Jasumin, 2019, 9) mengatakan bahwa uji simultan (uji f) digunakan untuk mengetahui signifikan dari variabel independen secara simultan atau secara bersama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Dalam menguji hipotesis ini menggunakan perbandingan f hitung dengan f tabel, diantaranya sebagai berikut :

1. Jika nilai $F^{(hitung)} < F^{(tabel)}$ maka, H_0 diterima H_a ditolak.

Hal ini artinya menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel independen.

2. Jika nilai $F^{(hitung)} > F^{(tabel)}$ maka, H_0 ditolak H_a diterima. Hal ini artinya menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel independen.

Rumus uji simultan (uji F) menurut Sugiyono dalam (Suhendra & Angga, 2021) adalah sebagai berikut :

$$f_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1 - R^2)}{(n - k - 1)}}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien Korelasi ganda yang telah ditentukan

K = Jumlah variabel independen

N = jumlah data atau sampel

Dalam uji simultan menggunakan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ atau 0,05 dengan kriteria sebagai berikut :

3. Apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
4. Apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

C. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Ginny & Jasumin, 2019, 6) mengatakan bahwa, uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terkait. Nilai R^2 adalah nol sampai satu. Apabila nilai R^2 mendekati satu, artinya variabel independen mampu memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen dan sebaliknya jika nilai R^2 mendekati nol artinya kemampuan variabel independen untuk memprediksi variabel dependen sangat terbatas.

Menurut Ghozali dalam (Diana & FX. Pudjo, 2023) mengatakan bahwa :

Adjusted R-squared digunakan untuk mengukur proporsi variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam suatu model regresi, setelah memperhitungkan jumlah variabel independen yang digunakan dalam model.

Adapun rumus yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menurut Gujarati dalam Ghozali yang dikutip oleh (Meidiyustiani, 2016) mengatakan bahwa, rumus *Adjusted R²*:

$$\text{Adjusted } R^2 = 1 - [(1 - R^2) * (n - 1) / (n - k - 1)]$$

R^2 = Koefisien determinasi

N = Jumlah data

K = Jumlah variabel dependen dan variabel independen

